

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PENGURANGAN *COUNTING BOX*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS I  
SD NEGERI 064965 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**AULIA LENGGA HARI DEPITA HASIBUAN**

**NPM. 2202090241**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2026**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 09 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan  
NPM : 2202090241  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan :  Lulus Yudisium  
 Lulus Bersyarat  
 Memperbaiki Jurnal  
 Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketpa

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama Lengkap : Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan  
NPM : 2202090241  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan

Sudah Layak untuk disidangkan :

Medan, 14 Maret 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:

Dekan

**Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.**

Ketua Program Studi

**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan  
NPM : 2202090241  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
23/02/2026	Bimbingan Penulisan Skripsi	
24/02/2026	Bimbingan BAB IV	
26/02/2026	Perbaikan olah Data	
02/03/2026	Perbaikan Penyusunan BAB IV	
04/03/2026	Perbaikan BAB V	
05/03/2026	Perbaikan Lampiran	
10/03/2026	ACC Sidang	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, Maret 2026  
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan  
NPM : 2202090241  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, April 2026  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**AULIA LENGGA HARI DEPITA HASIBUAN**  
NPM. 2202090241

## ABSTRAK

**AULIA LENGGA HARI DEPITA HASIBUAN, 2202090241, “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PENGURANGAN *COUNTING BOX* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 064965 MEDAN”.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran pengurangan *counting box* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas I. Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh media pembelajaran pengurangan *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *One-Group Desain*, populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan yang berjumlah 28 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes berpikir kritis yang berjumlah 10 butir soal berbentuk pilihan berganda yang sudah di uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil yang dilakukan ketika pretest diperoleh hasil 50, sedangkan ketika *posttest* menggunakan media pengurangan *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan di peroleh hasil 100. Dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media pembelajaran pengurangan *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan.

**Kata Kunci : *Counting Box*, Media Pembelajaran, Kemampuan Berpikir Kritis, Sekolah Dasar.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya dan masih memberikan Kesehatan dan kesempatan, dan tak lupa pula Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. sehingga peneliti mampu dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan**”. Sebagai syarat akhir perkuliahan dalam menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukugan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada wanita hebat, wanita kuat yang selalu menyayangi dan menyemangatin penulis semasa hidupnya yaitu **Almh. Mama tercinta** mama sebagai surga dan penguat penulis, mama terbaik yang mengusahakan anak nya kuliah dan menjadi sarjana pertama di keluarga walaupun mamak tidak bisa ikut membersamai di hari wisuda anak perempuan pertamanya, tapi penulis yakin bahwa mama melihat wisuda anaknya. sebagai tanda bakti hormat dan rasa terima

kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada mama yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan semasa hidupnya dan cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat kubalas dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mama bahagia diatas sana, selama ini belum bisa berbuat yang lebih untuk mama.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih atas segala dukungan dan doanya. Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, M.Pd** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membantu dan juga membimbing dalam penyusunan Skripsi.

6. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Staff Pegawai Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
9. Ibu **Nurjannah, S.Ag., S.Pd.I** selaku Kepala Sekolah SD Negeri 064965 Medan, dan Ibu **Syahriana Nasution S.Pd** selaku Wali Kelas I pada penelitian ini.
10. Terima kasih kepada diriku sendiri **Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan** yang kuat, sabar menghadapi ujian kehidupan, memiliki impian besar yang ingin sukses dan bahagia. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menginjakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya, Aamiin.
11. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bou **Siti Putir Lamsere Hasibuan** dan, dan Bou **Eppi Mariani Hasibuan,**

**S.Kep, Ners. Dan Udakku Marwan Penerangan Hasibuan, S.kom,** dan **Bou Derhana Fauziah Hasibuan, S.Pd.** yang telah penulis anggap seperti orangtua sendiri. Terima kasih atas kasih sayang, waktu, tenaga, perhatian, semangat, doa, serta bimbingan yang diberikan untuk penulis dari awal dan akhir perkuliahan dengan penuh ketulusan dalam penyusunan skripsi ini.

12. Kepada **Keluarga Besar Almh Mamak,** terima kasih sudah meberikan doa, semangat, dukungan. Terima kasih atas dukungannya motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

13. Kepada Adikku **Raja Hermansyah Hasibuan,** Terimakasih atas segala doa, support yang telah diberikan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini, mudah mudahan adikku bisa lebih sukses dari kakak.

14. Kepada sahabatku **Intan, Laila, Juli, Aisyah, Dita, Rahel, Dilla, Aidul.** Terima kasih atas dukungan motivasi, semangat, do'a, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis skripsian. Tiada hentinya memberikan motivasi kepada penulis agar skripsi dapat selesai secara tepat waktu, dan berjuang agar siap menghadapi sidang skripsi dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

***Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.***

Medan, 5 Maret 2026

Penulis

Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan  
NPM. 2202090241

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
2.1 Kerangka Teoritis .....	10
2.1.1 Media Pembelajaran.....	10
2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	10
2.1.1.2 Fungsi Media Pembelajaran .....	13
2.1.1.3 Tujuan Media Pembelajaran.....	15
2.1.1.4 Manfaat Media Pembelajaran .....	16
2.1.2 Media Pembelajaran <i>Counting Box</i> .....	18
2.1.2.1 Pengertian Media Pembelajaran <i>Counting Box</i> .....	18
2.1.2.2 Manfaat Media Pembelajaran <i>Counting Box</i> .....	20
2.1.2.3 Kelebihan dan kekurangan <i>Counting Box</i> .....	21
2.1.3 Hakikat Kemampuan Berikir Kritis .....	25
2.1.3.1 Pengertian Kemampuan Berikir Kritis.....	25
2.1.3.2 Manfaat Kemampuan Berpikir Kritis.....	26
2.1.3.3 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis .....	27
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	28
2.3 Kerangka Konseptual .....	30

<b>2.4</b>	<b>Hipotesis .....</b>	<b>32</b>
	<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1	Pendekatan Penelitian .....	33
3.2	Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	34
3.2.1	Lokasi Penelitian .....	34
3.2.2	Waktu Penelitian .....	35
3.3	Populasi dan Sampel .....	36
3.3.1	Populasi .....	36
3.3.2	Sampel .....	36
3.4	Variabel dan Defenisi Operasional Penelitian .....	37
3.5	Instrumen Penelitian .....	38
3.6	Teknik Analisis Data .....	40
	<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
4.1	Deskripsi Data Penelitian .....	44
4.2.1	Uji Validitas .....	44
4.2.2	Uji Reliabilitas .....	45
4.3	Uji Prasyarat .....	46
4.3.1	Deskripsi Data .....	46
4.4	Uji Hipotesis .....	50
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
	<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>56</b>
5.1	Kesimpulan .....	56
5.2	Saran .....	57
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 4. 1 Diagram Pretest .....	47
Gambar 4. 2 Diagram Posttest.....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Pre-test</i> dan <i>Posttest One Grup Design</i> .....	34
Tabel 3. 2 Rincian Waktu Penelitian .....	35
Tabel 3. 3 Populasi .....	36
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> .....	39
Tabel 4. 1 Uji Validitas Di Kelas II.....	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas .....	45
Tabel 4. 3 Data Nilai <i>Pretest</i> .....	46
Tabel 4. 4 Data Nilai <i>Posttest</i> .....	48
Tabel 4. 5 Uji Hipotesis.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Pembelajaran Mendalam .....	64
Lampiran 2 Bahan Ajar .....	69
Lampiran 3 Soal Uji Validasi .....	73
Lampiran 4 kunci jawaban Uji Validasi .....	75
Lampiran 5 Soal Pretest Dan Posttest .....	76
Lampiran 6 kunci jawaban .....	77
Lampiran 7 Jawaban Pretest Siswa .....	78
Lampiran 8 Jawaban Posttest Siswa.....	80
Lampiran 9 Uji Validasi .....	82
Lampiran 10 Reliabilitas .....	84
Lampiran 11 Hipotesis .....	84
Lampiran 12 K1 .....	87
Lampiran 13 K2 .....	88
Lampiran 14 K3 .....	89
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal .....	90
Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	91
Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal .....	92
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	93
Lampiran 19 Surat Keterangan .....	94
Lampiran 20 Surat Pernyataan .....	95
Lampiran 21 Berita Acara Seminar Proposal .....	96
Lampiran 22 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.....	97
Lampiran 23 Permohonan Riset .....	98
Lampiran 24 Permohonan Izin Riset.....	99
Lampiran 25 Surat Keterangan Izin Observasi/Penelitian .....	100
Lampiran 26 Wawancara .....	101
Lampiran 27 Dokumentasi .....	103
Lampiran 28 Dokumentasi .....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia dan dilakukan secara sadar serta terencana dengan bimbingan yang telah dirancang untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam proses pembelajaran, siswa adalah salah satu objek yang menentukan tercapainya suatu tujuan pendidikan. Tanpa adanya siswa, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi. Pendidikan berperan sebagai landasan yang menetapkan keberhasilan siswa di masa depan. Karenanya, menyusun aktivitas pembelajaran berkualitas bukan sekadar pilihan, melainkan sebuah keharusan untuk memastikan hasil belajar yang optimal (Rozi et al., 2022). Dalam hal ini, pendidik diharuskan untuk senantiasa berjiwa kreatif serta berpikiran inovatif, terutama dalam memanfaatkan media pembelajaran yang efektif, dan memotivasi siswa supaya terlibat secara aktif dalam proses belajar (Subhaktiyasa et al., 2024).

Berdasarkan pengertian pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk: mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dalam mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan kegiatan pendidikan formal dan nonformal (Apriyanti et al., 2021).

Pendidikan yang bermutu terletak pada keterampilan tenaga pengajar untuk menyampaikan pengajarannya. Dan, Kedisiplinan tenaga pengajar. Guru atau Dosen yang memiliki kedisiplinan secara teratur baik dari segi waktu kehadiran, ketepatan waktu, disiplin memeriksa jawaban atas evaluasi siswa dan memberi penilaian dan lain-lain. Infrastruktur pendidikan yang memadai. Sebuah sekolah atau kampus yang memiliki infrastruktur yang memadai menjadi tempat yang nyaman bagi siswa atau mahasiswa dalam mengenyam dunia pendidikan. Sebaliknya kalau infrastrukturnya tidak mendukung maka akan melemahkan semangat orang untuk menjalankan studi. Kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Guru atau Dosen akan menjadi tenaga pendidik yang handal apabila dia dengan cekatan mengadakan penelitian, lalu hasil penelitian itu diseminarkan serta meningkatkan pengembangan suatu pendidikan.

Pendidikan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan hidup setiap individu melalui peningkatan kemampuan intelektual, emosi dan motorik. Kehadiran pendidikan menjadi salah satu modal untuk mendukung kemajuan teknologi. Proses belajar mengajar selalu berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Setiap pembelajaran yang dilakukan akan melalui proses dengan tujuan yang ingin dicapai, tujuan yang ingin dicapai merupakan keberhasilan pendidik dalam memberikan pembelajaran yang mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh siswa. Pendidikan memfokuskan perubahan tingkah laku manusia yang konotasinya pada pendidikan etika. Disamping itu pendidikan menekankan aspek produktifitas dan kreativitas manusia sehingga mereka bisa berperan serta berprofesi dalam kehidupan bermasyarakat. Semakin tinggi pendidikan yang akan

dicapai seseorang maka akan semakin baik kehidupannya. Dalam dunia pendidikan harus ada proses belajar mengajar supaya adanya interaksi guru dengan siswa.

(Cholidah & Himawati, 2024) Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa, dengan tujuan agar siswa dapat belajar dengan lebih baik. Dalam proses ini, guru berperan sebagai fasilitator, melibatkan siswa serta sumber belajar yang ada. Interaksi yang terjalin antara guru dan siswa sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang tidak hanya memudahkan siswa dalam menyerap pengetahuan, tetapi juga membantu mereka memahami fakta, keterampilan, nilai, dan konsep yang penting, serta bagaimana cara hidup harmonis dengan orang lain (Bakara et al., 2023).

Proses pembelajaran memiliki beberapa komponen yang saling terkait erat. Komponen pendidikan dalam proses pembelajaran meliputi tujuan, mata pelajaran, metode, media pembelajaran, lingkungan, guru, dan siswa. Beberapa komponen ini memiliki kekuatan yang berbeda tetapi secara umum membantu dalam proses pembelajaran. Menurut (Setiawan dkk., 2024) mengatakan bahwa elemen pendidikan seperti media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan informasi dan pesan ajar dengan lebih mudah kepada siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu pembelajaran menjadi lebih efektif karena memotivasi siswa dan menarik perhatian mereka selama proses pembelajaran (Nanda & Wandini, 2024).

Media pembelajaran merupakan bentuk perantara atau pengantar penyampaian materi selama proses pembelajaran. Guru harus mempertimbangkan banyak hal

saat memilih media, seperti karakter siswa, materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, dan respons yang diharapkan siswa setelah kegiatan pembelajaran. Namun, peran utama media dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk mengubah kondisi dan lingkungan belajar dengan menggunakan alat yang telah dirancang oleh guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu mereka menyampaikan materi kepada siswa agar lebih mudah dipahami. Counting box adalah salah satu media yang dapat digunakan pendidik dalam proses pembelajaran matematika pada materi pengurangan (Rozi et al., 2022).

Matematika ialah pelajaran yang amat esensial dalam sebuah proses belajar mengajar terutama kelas rendah pada sekolah dasar. Karena Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) merupakan suatu hal yang esensial dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia (Nanda & Wandini, 2024). Salah satu materi dalam pembelajaran matematika di kelas I adalah pengurangan. Pengurangan merupakan mengambil sebagian atau seluruhnya sehingga hasilnya menjadi semakin lebih sedikit dari sebelumnya. Pengurangan dilambangkan dengan simbol (-). Untuk memaksimalkan upaya pembelajaran konsep pengurangan adalah dengan dipenuhinya komponen-komponen dalam proses pembelajaran. Beberapa komponen tersebut terdapat tujuan pembelajaran, bahan ajar, media/alat pembelajaran, penilaian pembelajaran, (Fauzi, 2023).

Adapun kemampuan berpikir yang diarahkan melalui pembelajaran di sekolah dasar adalah kemampuan berpikir kritis (critical thinking). Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah dan

pengambilan keputusan (kesimpulan) dari berbagai aspek dan sudut pandang. Kemampuan berpikir kritis adalah modal intelektual yang penting dimiliki oleh siswa jika berhadapan dengan permasalahan-permasalahan dalam kehidupannya sehari-hari. Keterampilan berpikir kritis merupakan pemikiran yang disiplin dalam proses berpikir yang komprehensif. (Juliyantika & Batubara, 2022) Untuk itu berpikir kritis harus dibiasakan mulai sejak SD khususnya untuk siswa kelas rendah, karena hal itu akan berpengaruh pada daya ingat siswa dalam memahami suatu mata pelajaran ( Isman M Nur, Dkk., 2024).

Hasil wawancara yang peneliti laksanakan dengan wali kelas I di SD Negeri 064965 Medan pada tanggal 5 Desember 2025 melalui wawancara yang dilakukan dengan wali kelas I ditemukan permasalahan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas I sangat kurang khususnya materi pengurangan pada bilangan Puluhan, siswa yang masih merasa sulit dalam menjawab soal-soal operasi hitung pengurangan 1- 60. Hal ini disebabkan karena beberapa hal diantara yaitu, mereka belum menguasai bilangan 1-60. Wali kelas tersebut mengatakan bahwa siswa cenderung bosan dalam pembelajaran mereka juga kurang berkonsentrasi terhadap pembelajaran. Ketika guru sedang menjelaskan konsep pengurangan, mereka mengobrol dengan teman-temannya. Dimana guru hanya menggunakan metode ceramah. Karena hal tersebut, sebagian lembar jawaban siswa yang masih kosong. Selain faktor-faktor tersebut, minimnya media yang dipergunakan oleh guru pada proses belajar mengajar.

Penelitian oleh (Nelly et al., 2024) turut memperkuat temuan ini, yang menyatakan bahwa pemanfaatan media belajar berkontribusi signifikan terhadap

perkembangan psikologis dan peningkatan minat belajar siswa. Pembelajaran matematika cenderung membuat siswa cepat bosan dan kurang mampu menghubungkan pelajaran dengan realitas sehari-hari. Oleh karenanya, guru dituntut untuk memanfaatkan berbagai media alternatif yang menarik, mulai dari benda konkret, permainan edukatif berbasis digital, lagu berhitung, hingga alat peraga yang dikembangkan dari cerita dan permainan tradisional.

Salah satu pengaruh media inovatif yang memiliki potensi besar adalah Media Pembelajaran *Counting Box*. Media ini merupakan alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk menghitung pengurangan dari angka 1-20 (Ayu Shinta Dewi et al., 2024). Selain itu, media ini juga tahan lama dan mudah digunakan berulang kali dalam pembelajaran. Penggunaan media konkret seperti ini menjadi jembatan penting untuk siswa. Diharapkan melalui media pembelajaran *Counting Box*, guru dapat dengan mudah mengajar siswa menggunakan materi yang dapat diperagakan melalui media tersebut. Sehingga, proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, peneliti melakukan perubahan dalam proses pembelajaran, dibutuhkan pembelajaran menyenangkan yang mampu memotivasi siswa agar kemampuan berpikir kritis berhitung siswa meningkat secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar dan media yang dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian salah satu media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa adalah media *Counting Box*. (Wardana et al., 2024) *Counting Box* adalah media pembelajaran yang berbentuk kotak yang terbuat dari kardus yang tebal yang dimodifikasi dari alat serta bahan yang sederhana dalam bentuk kotak berhitung, yang digunakan untuk memperjelas pemahaman konsep

dalam berhitung terutama materi pengurangan pada siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, Media *Counting Box* bisa digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan sebagai media pembelajaran *alternative* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran matematika terkhususnya materi pengurangan. Maka dari itu judul yang akan diangkat untuk diteliti yaitu **“Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan.** Melalui keterlibatan aktif guru dan orang tua dalam proses pembelajaran, diharapkan solusi ini mampu membentuk suasana pembelajaran yang kondusif dan efektif dalam memperkuat kemampuan berpikir kritis sejak dini di tingkat sekolah dasar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan maka terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi, yaitu :

1. Kegiatan pembelajaran matematika cenderung masih bersifat ceramah dan pemberi latihan tanpa penggunaan media konkret yang menarik perhatian siswa kelas I SD.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas I SD masih rendah.
3. Media pembelajaran konkret seperti Media *Counting Box* belum pernah digunakan oleh guru sebagai alat bantu untuk memudahkan pemahaman siswa dalam pengurangan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara baik maka masalah dibatasi pada Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Countig Box* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran pengurangan *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian dilakukan dapat bermanfaat bagi peneliti, para siswa, guru, dan komponen pendidikan di sekolah. Manfaat penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, sehingga penelitian ini merupakan pengetahuan untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki oleh penulis.
- b. Bagi akademis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan,

sehingga dapat mengembangkan penggunaan media pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

- c. Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang Pengaruh Media Pembelajaran pengurangan *Counting Box* sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai hasil belajar Matematika.

## 2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi siswa, menarik perhatian siswa supaya lebih giat belajar matematika materi pengurangan yang disajikan.
- b. Bagi guru, menjadi bahan masukan untuk para praktisi pendidikan. dalam penggunaan Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* agar mengarah kepada kemampuan berpikir kritis siswa sehingga berpengaruh pada nilai hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal.
- c. Menjadi salah satu program untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika di jenjang sekolah dasar. Mendukung terciptanya proses pembelajaran yang inovatif, bermakna, dan selaras dengan tuntutan kurikulum.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Media Pembelajaran**

###### **2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti sesuatu yang terletak ditengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Dalam (Moto, 2022) media pembelajaran setiap alat, baik *Hardware* maupun *Software* sebagai media komunikasi untuk memberikan kejelasan informasi. Media sebagai penghubung yang meneruskan pesan dari sumber ke penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar-mengajar cenderung lebih diartikan sebagai alat grafis, photografis, atau elektronik untuk dapat memahami, mengelola, dan menata kembali informasi visual atau verbal.

Media dapat dianggap sebagai alat yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran antara guru dan siswa. Dengan menggunakan media, pengalaman belajar menjadi lebih nyata, yang tidak hanya memotivasi siswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman serta daya ingat mereka. Penting untuk memilih media yang sesuai dengan materi yang diajarkan, karena media yang tepat akan meningkatkan motivasi siswa, membuat mereka lebih aktif, dan memudahkan mereka dalam menyerap ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru.

Disamping itu, penggunaan media yang sesuai juga dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan (Ma & Darussa, 2020).

Penggunaan alat bantu mengajar telah berubah karena kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah-sekolah yang lebih maju dan mampu telah menggunakan alat ini untuk membantu pembelajaran di kelas dalam semua mata pelajaran, yang membuat pembelajaran lebih efisien dan efektif. Berbagai jenis media sebagai alat bantu pembelajaran telah berkembang karena kemajuan teknologi informasi. Jadi, materi media pembelajaran ini sebagian besar dirancang untuk guru, dan diharapkan para guru dapat menggunakannya secara efektif dan efisien untuk menyampaikan pelajaran di kelas kepada siswa mereka. Para guru perlu menjadi lebih mahir dalam menggunakan media saat ini karena banyak dari mereka belum mahir menggunakannya ( Ronald Mahmud et al., 2021).

Secara umum, media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu yang berperan sebagai perantara dalam penyampaian materi ajar agar pesan dapat tersampaikan dengan tepat dan efektif, sekaligus merangsang perhatian, minat, serta aspek kognitif dan afektif siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, media pembelajaran dapat diartikan sebagai berbagai jenis alat yang digunakan oleh pendidik sebagai sarana untuk memfasilitasi penyampaian materi ajar kepada siswa pelajaran secara benar dan efektif agar tercipta suasana belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa.

(Saleh & Azis, n.d.) menyatakan Media adalah alat komunikasi yang digunakan dalam pendidikan. Penggunaan media akan optimal apabila lingkungan belajar dirancang dengan baik oleh guru. Jika ditelaah lebih dalam, lingkungan

belajar pada mulanya dianggap hanya sebagai sarana penunjang kegiatan pendidikan, peranannya untuk menunjukkan kepada guru dalam proses pembelajaran, seperti video, model, figur atau alat bantu visual lainnya. Alat ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang lebih realistis.

Media adalah perangkat maupun bahan yang dimanfaatkan membangun interaksi edukatif antara pendidik dan siswa dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Fadilah et al., 2023). Belajar adalah proses yang melibatkan berbagai aspek dengan perubahan yang relatif permanen, berdampak pada dimensi spiritual dan sosial siswa. Pembelajaran tidak hanya sekadar penyampaian materi dikelas, Namun demikian, kegiatan tersebut juga merupakan suatu bentuk aktivitas profesional yang menuntut keterlibatan aktif dari pendidik meningkatkan fundamental mengajar secara menyeluruh juga mampu memberikan suasana belajar tersebut kondusif untuk meraih tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara siswa, pendidik, dan berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan pembelajaran tertentu. Proses ini berperan sebagai bentuk fasilitasi dari pendidik untuk membantu siswa dalam mengakses pengetahuan, mengembangkan keterampilan, membentuk kebiasaan, serta membangun sikap dan kepercayaan diri (Raudhatul et al., 2023). Media pembelajaran adalah aktivitas yang menciptakan kondisi yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk menguasai pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta membentuk sikap yang baru (Nofita et al., 2024). Media pembelajaran meliputi berbagai bentuk sarana yang digunakan oleh pendidik untuk mentransmisikan pesan kepada siswa, dengan tujuan merangsang aspek kognitif,

afektif, serta minat mereka, sehingga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang optimal dan efektif (Hae et al., 2021).

### **2.1.1.2 Fungsi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki peran penting menjadi penghubung yang memungkinkan terjalinnya interaksi efektif antara pendidik dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berperan dalam mendukung kemudahan pendidik dalam menyampaikan materi ajar, karena fungsinya sebagai sarana bantu yang efektif dalam proses pengajaran. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, guru dapat mengupayakan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas (Mukarromah & Andriana, 2022).

Menurut (Agusti, 2022). Media pembelajaran mempunyai sejumlah fungsi, antara lain sebagai berikut:

1. Membantu memudahkan belajar siswa, dan memudahkan proses penyampaian materi pembelajaran oleh guru.
2. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang bersifat abstrak menjadi konkret).
3. Menarik perhatian siswa lebih besar (proses penyampaian materi tidak membosankan atau monoton).
4. Dapat mengkaitkan antara teori dengan realitanya.

Fungsi media pembelajaran menurut (Haptanti et al., 2024), yang dikutip oleh (Puspaningrum et al., 2024), meliputi:

1. Berperan sebagai sumber belajar, di mana media menjadi referensi utama dalam proses memperoleh pengetahuan informasi dan referensi bagi siswa.

2. Fungsi semantik, yakni media berperan dalam memperluas dan memperkaya kosakata atau terminologi yang dimiliki siswa.
3. Fungsi manipulatif, kemampuan media untuk merepresentasikan kembali suatu objek atau kejadian melalui berbagai cara yang disesuaikan dengan kondisi, situasi, tujuan, juga sasaran pembelajaran.
4. Fungsi fiksatif, yakni kemampuan media dalam merekam, menyimpan, serta menayangkan kembali objek atau peristiwa yang telah terjadi telah berlalu.
5. Fungsi distributif, media memungkinkan materi atau kejadian yang sama dapat diterima oleh banyak siswa secara bersamaan dan menjangkau audiens yang leluasa.
6. Fungsi psikologis, yakni media berperan dalam memengaruhi aspek perhatian (*atensi*), perasaan (afektif), proses berpikir (kognitif), imajinasi, serta memotivasi siswa dalam belajar.
7. Fungsi sosio-kultural, di mana media berperan dalam mengurangi kendala sosial dan budaya yang terdapat di antara siswa sehingga mempermudah komunikasi dan pemahaman bersama.

Media pembelajaran juga berperan praktis sebagai sarana untuk memperluas pengalaman siswa, menciptakan interaksi langsung dengan lingkungan sekitar, mengembangkan konsep dasar, menambah motivasi dan minat belajar, mengatur kecepatan belajar siswa, serta membuat pengalaman belajar yang komprehensif mulai dari hal-hal konkret hingga yang bersifat abstrak.

Menurut Juahari (Daniyati et al., 2023) secara umum fungsi media meliputi :

1. meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa.

2. mengaktifkan semangat siswa sepanjang berlangsungnya proses pembelajaran,
3. membuat minat belajar siswa menjadi lebih efektif,
4. mempertahankan perhatian siswa, menghindari penggunaan metode pembelajaran yang hanya bersifat ceramah.

Dari pengertian parah ahli di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar-mengajar, serta menumbuhkan motivasi belajar siswa, dan segala sesuatu yang digunakan baik benda maupun lingkungan yang berada di sekitar siswa yang dapat dimanfaatkan pelajar dalam proses pembelajaran (Alifah, Dkk., 2020).

### **2.1.1.3 Tujuan Media Pembelajaran**

(Fadilah et al., 2023) Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Salah satu media yang dapat digunakan guru yang bersifat visual. Fungsinya, menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran. Karena itulah penggunaannya harus disesuaikan dan berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan.

(Fadilah et al., 2023) Berikut tujuan media dalam proses mengajar:

1. Menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih menarik bagi siswa.
2. Menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih jelas, sehingga mudah dipahami.
3. Menggunakan metode pengajaran yang lebih bervariasi dan menarik.
4. Mendorong peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

#### **2.1.1.4 Manfaat Media Pembelajaran**

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru (Fadilah et al., 2023).

Menurut (Luthfi et al., 2023) dikutip dari penelitian (Fatmawati et al., 2025). mengemukakan manfaat media pembelajaran secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga dapat mendeskripsikan prinsip, konsep, proses, maupun prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media, guru mungkin akan cenderung menyampaikan materi secara "satu arah" kepada siswa.
3. Proses pembelajaran dapat terjadi dimanapun dan kapanpun, media pendidikan dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, bahwa media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa untuk memudahkan siswa dalam belajar di mana saja dan kapan saja mereka mau tanpa bergantung kepada guru.
4. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif. Fungsi media pendidikan adalah untuk tujuan instruksi di mana informasi yang

terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak, mental, maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Dengan pemanfaatan media, guru dapat memberikan perhatian lebih banyak pada aspek pemberian motivasi minat dan tindakan, penyajian informasi, bimbingan, dan pemberian instruksi.

Manfaat media pembelajaran meliputi beberapa aspek penting, yaitu (Raudah et al., 2024):

1. Berfungsi sebagai sarana interaksi antara guru dan siswa.
2. Media ini berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Media pembelajaran memfasilitasi pendidik dalam menyampaikan materi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif walaupun tanpa tatap muka langsung.
4. Media ini berperan sebagai sarana transfer informasi dan interaksi dalam pembelajaran daring.
5. Media pembelajaran membantu menjadikan proses belajar lebih efektif dan efisien, baik sebagai produk maupun metode untuk mengatasi berbagai kendala dalam pembelajaran.

Sedangkan Menurut Nasution (Cahyani et al., 2024), keunggulan atau manfaat media pembelajaran sebagai perangkat dalam pengalaman yang berkembang adalah sebagai berikut :

1. Mendidik lebih banyak menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan inspirasi belajar.

2. Materi pengajaran akan lebih jelas artinya, sehingga siswa dapat memperolehnya dengan lebih baik, dan memberdayakan siswa untuk menguasai tujuan pendidikan dengan baik.
3. Pergeseran strategi pembelajaran, tidak hanya komunikasi verbal melalui kata-kata verbal guru, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
4. Siswa lebih banyak melakukan Latihan-latihan belajar, karena tidak seperti mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga Latihan-latihan lain yang dilakukan seperti mengamati, mengerjakan, mengilustrasikan dan sebagainya.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan ada beberapa manfaat dari media pembelajaran, yaitu:

1. Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah (Halifa & Fauziah, 2025).

## **2.1.2 Media Pembelajaran *Counting Box***

### **2.1.2.1 Pengertian Media Pembelajaran *Counting Box***

(Ayu et al., 2024) menyatakan bahwa media pembelajaran *counting box* adalah suatu bentuk media pembelajaran berbentuk kotak persegi panjang yang

didalamnya tersedia Fitur-fitur penunjang pengajaran matematika mengenai pengurangan di kelas I Sekolah Dasar, telah dimodifikasi dari peralatan dan bahan yang sederhana seperti kardus tebal yang berisi telur ayam mainan dan berisi informasi terkait dengan materi pembelajaran pengurangan, media ini berfungsi sebagai sarana bantu sederhana dalam pembelajaran matematika yang mudah dibuat. Tujuan pemanfaatan media *counting box* adalah untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan menghitung pengurangan secara lebih efektif.

Media pembelajaran *counting box* merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat memegang peranan yang penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru (Veronika et al., 2024). Media *counting box* adalah media yang diterapkan untuk membantu dan memudahkan siswa dalam berhitung dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Media Pembelajaran *Counting Box* adalah alat bantu untuk mengajarkan konsep pengurangan (Pratiwi et al., 2024). yang berfungsi sebagai angka yang dihitung, serta laci sebagai tempat menampung sisa operasi hitung. Berbentuk kotak persegi sederhana, media ini memudahkan siswa sekolah dasar dalam memahami materi pengurangan secara konkret. Selain itu, media *counting box* berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir kritis belajar matematika dengan memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan (Hasanah et al., 2021). Media ini efektif untuk membantu siswa memahami konsep dasar pengurangan dengan menarik.

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. Penguasaan materi matematika oleh siswa menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi di dalam penataan nalar dan pengambilan keputusan dalam era persaingan yang semakin kompetitif pada saat ini. Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan dirinya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat untuk sebagian amat besar untuk ilmu-ilmu lain (Antoro et al., 2023).

Pembelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Dengan karakteristik siswa tingkat SD belum memahami materi yang masih abstrak, dibutuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu memotivasi siswa serta membantu siswa dalam memahami materi (Nanda & Wandini, 2024).

### **2.1.2.2 Manfaat Media Pembelajaran *Counting Box***

Manfaat media *counting box* menurut (Gusmana & Amir, 2024) meliputi beberapa aspek, yaitu:

1. Media ini mampu melatih motorik kasar siswa melalui penggunaan telur mainan untuk mendapatkan hasil dari pengurangan.
2. Penggunaannya dapat meningkatkan semangat belajar siswa karena sifatnya yang interaktif dan menyenangkan.
3. Media ini mendorong terjadinya kolaborasi serta kerja sama antar siswa selama proses pembelajaran.

4. Desain media yang unik dan menarik membuat siswa lebih tertarik dan fokus pada materi pembelajaran.

Media ini dirancang khusus untuk mempermudah pemahaman konsep pengurangan, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman materi secara konkret dan lebih mudah dipahami (Rahmi et al., 2024) dapat disimpulkan bahwa media *counting box* menyimpan berbagai manfaat yang sangat berarti dalam pelaksanaan proses pembelajaran matematika, terutama bagi siswa sekolah dasar. Media ini efektif dalam melatih motorik kasar siswa, meningkatkan semangat belajar mereka, serta mendorong kolaborasi dan kerja sama antar siswa selama pembelajaran.

Media ini juga berfungsi mempermudah pemahaman konsep pengurangan dengan menggunakan berhitung berulang, sehingga pelajaran matematika dapat diterima secara konkret oleh siswa. Pemanfaatan unsur bermain, seperti telur mainan yang disusun sesuai soal melalui kotak yang sudah dibulatin kemudian dipukul sesuai pertanyaan yang ada di soal, membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, akhirnya meningkatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika (pengurangan). Menjadikan proses pembelajaran efektif dan bermakna. Secara keseluruhan, media ini berperan penting dalam mendukung perkembangan kemampuan kognitif dan afektif siswa di bidang matematika (Madiun, 2023).

### **2.1.2.3 Kelebihan dan kekurangan *Counting Box***

Kelebihan media *counting box* menurut (Nanda & Wandini, 2024) meliputi beberapa aspek penting berikut:

1. kemampuan media ini dalam membantu siswa memahami konsep berhitung secara konkret.

2. Konkret dan Visual (Visual-Kinestetik): Mengubah konsep abstrak bilangan dan operasi hitung menjadi benda nyata (telur mainan) yang dapat dipegang dan dipindahkan oleh siswa. Hal ini sangat efektif untuk siswa di tingkat Sekolah Dasar yang masih berada dalam tahap berpikir konkret. Konsep ayam dan telur membuat materi lebih menarik dan relevan bagi anak-anak.
3. Meningkatkan Minat Belajar: Desain yang cerah, bentuk yang unik (kotak dengan pintu soal/jawaban), dan tema yang menarik (ayam dan telur) dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan membuat proses belajar lebih menyenangkan seperti bermain.
4. penggunaan media manipulatif seperti *Counting Box* menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika.
5. Bahan Ramah Lingkungan dan Murah: Media ini sebagian besar dibuat dari bahan daur ulang (kardus bekas, karton bekas tempat telur), menjadikannya media yang hemat biaya dan ramah lingkungan.
6. Interaktif dan Praktis: Siswa terlibat aktif secara fisik (memegang, memindahkan, menghitung) selama proses pembelajaran, yang meningkatkan retensi memori.

Menurut (Nanda, 2024), media *counting box* memiliki beberapa kelebihan, yakni:

1. adanya peningkatan signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan media *Counting Box*.

2. meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui kegiatan mengelompokkan, mengurutkan, serta menganalisis hubungan antar bilangan. Menurut (Salafiyah et al., 2024), media *counting box* memiliki beberapa kelebihan, yakni:

1. Media ini sangat fleksibel dan mudah dibuat oleh pendidik, sehingga dapat dengan cepat disiapkan untuk digunakan dalam pembelajaran.
2. Media *counting box* tidak semata-mata terfokus pada konten pengurangan, melainkan juga dapat diterapkan pada perkalian.
3. Media ini mampu membantu pendidik dalam menyampaikan konsep materi pembelajaran melalui pendekatan yang lebih atraktif.
4. Media ini memudahkan pendidik untuk mengubah konsep pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi pengalaman konkret yang dapat dirasakan secara langsung dan konkret bagi siswa.
5. Media *counting box* membantu membimbing siswa untuk menyelesaikan permasalahan operasi pengurangan melalui penerapan tahapan yang runtut dan terstruktur, sehingga proses belajar menjadi lebih terstruktur.

Disamping berbagai keunggulan yang dimiliki, media *counting box* juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Menurut (Aisyah, 2025), yakni:

1. Keterbatasan Jangkauan Materi: Media ini sangat efektif untuk operasi hitung dasar (pengurangan) dengan bilangan kecil ( $<20$ ). Akan sulit atau tidak praktis digunakan untuk operasi hitung bilangan besar, perkalian, pembagian, atau materi matematika yang lebih kompleks.

2. Tahapan perancangan media ini memerlukan durasi waktu yang relatif panjang, sehingga kurang efisien jika dibutuhkan secara mendadak dalam proses pembelajaran.
3. Penggunaan media ini di dalam kelas dengan populasi siswa yang banyak dapat menimbulkan kebosanan, terutama ketika siswa harus menunggu giliran untuk menggunakan alat tersebut.
4. Media ini juga memerlukan pengendalian yang intensif dari pendidik guna memastikan siswa tidak melakukan kesalahan dalam tahapan penggunaannya, yang dapat mengganggu pemahaman konsep.
5. Meskipun media *counting box* diklaim dapat digunakan untuk semua jenis operasi bilangan bulat, pada kenyataannya konsep yang dapat diaplikasikan masih terbatas pada operasi dasar saja. Hal ini disebabkan karena hasil dari operasi bilangan bulat yang lebih kompleks, seperti bilangan yang mencapai ratusan atau ribuan, sulit untuk direpresentasikan secara optimal dengan media ini.

Adapun keterbatasan dari media *counting box* adalah bahwa meskipun secara umum media ini dapat digunakan dalam berbagai operasi bilangan bulat, namun penerapannya masih terbatas pada operasi dasar saja. Hal ini disebabkan oleh kesulitan dalam memperoleh hasil operasi dengan nilai yang besar, seperti ratusan atau ribuan, melalui media tersebut (Aziza et al., 2025). Selain itu, proses pembuatan media *counting box* memerlukan tingkat kesabaran dan ketelitian yang tinggi agar hasil akhirnya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pendidik juga dituntut untuk memiliki kreativitas dalam merancang dan menyusun elemen-

elemen media secara terpadu agar pengaruh pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Nanda & Wandini, 2024).

Media ini tergolong mudah dalam proses pembuatan, dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana yang mudah diakses di lingkungan sekitar. Selain itu, memberikan pendekatan konkret dan menyenangkan dalam menyampaikan konsep matematika, terutama berkaitan dengan operasi bilangan bulat. Tidak hanya membantu pemahaman terhadap konsep pengurangan tetapi juga dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa serta meningkatkan interaksi sosial di antara siswa. Penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, sehingga mereka menjadi lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam proses belajar.

Namun demikian, beberapa kelemahan perlu diperhatikan dalam implementasinya. Pembuatan media yang memerlukan waktu dan ketekunan menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik, apalagi jika harus disiapkan dalam waktu singkat. Selain itu, penggunaannya memerlukan pengawasan intensif dari guru agar tidak terjadi kesalahan dalam tahap pelaksanaan, khususnya dalam ruang kelas dengan populasi siswa yang banyak. Media ini juga memiliki keterbatasan dalam penerapan operasi bilangan yang lebih kompleks, karena kurang efektif untuk menghitung hasil operasi dengan bilangan besar.

### **2.1.3 Hakikat Kemampuan Berikir Kritis**

#### **2.1.3.1 Pengertian Kemampuan Berikir Kritis**

(Kritis, n.d.) menjelaskan kemampuan berpikir kritis adalah salah satu dari kemampuan berpikir tingkat tinggi seseorang, yang dimana berpikir kritis adalah

mengevaluasi kesimpulan, kesimpulan berdasarkan pengujian terhadap suatu masalah, kejadian, atau pemecahan masalah secara logis dan sistematis. Menurut Herlinda dalam penjelasan Prameswari, berpikir kritis adalah berpikir yang menggunakan akal pikirannya untuk menyelesaikan suatu masalah dengan terlebih dahulu memahami masalah, berpikir kritis sebagai proses memecahkan masalah yang melibatkan aktivitas mental yang meliputi kemampuan dalam merumuskan masalah, memberikan argumen atau pendapat, melakukan evaluasi, dan mengambil keputusan (Dalimunthe, 2025).

(Ramdhani, Dkk., 2024) Bahwa berpikir kritis merupakan sebuah proses yang memiliki tujuan pada penarikan kesimpulan mengenai kepercayaan dan keyakinan pada diri sendiri tentang apa yang akan kita lakukan bukan sekedar hanya memperoleh jawaban dan nilai semata namun yang utama pertanyaan mengenai jawaban, fakta, atau informasi yang ada.

Menurut (Tinambunan et al., 2024) Kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar merupakan hal yang wajib dikembangkan. Hal ini dikarenakan melalui kemampuan berpikir kritis akan melatih siswa untuk mencermati, menganalisis dan mengevaluasi informasi tersebut. Sehingga pembelajaran disekolah sebaiknya melatih siswa untuk menggali kemampuan dan keterampilan dalam mencari, mengolah dan menilai berbagai informasi secara kritis.

### **2.1.3.2 Manfaat Kemampuan Berpikir Kritis**

Menurut (Prasetyo & Rosy, 2021) manfaat berpikir kritis yaitu sebagai berikut :

1. Memiliki banyak alternative jawaban dan ide ide.
2. Mudah memahami sudut pandang terhadap orang lain.

3. Menjadi teman kerja yang baik.
4. Lebih mandiri.
5. Meminimalkan salah dalam memberikan pemahaman.
6. Tidak gampang tertipu.

Menurut Diharjo Budijanto, dan Utomo (Hidayati et al., 2025) adapun manfaat dari berpikir kritis yaitu sebagai berikut :

1. Mampu mendapatkan pengetahuan yang jelas dan logis.
2. Mampu bernalar sampai sejauh mana seseorang mampu menguji pengalamannya.
3. Mengevaluasi pengetahuan.

Berpikir kritis memungkinkan diri dalam memanfaatkan potensi kita dalam melihat masalah, memecahkan dan menciptakan manfaat dari berpikir kritis sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan gagasan, pendapat, solusi dengan jelas kepada orang lain.
2. Membiasakan berpikiran terbuka.
3. Memperbaiki teori, memperkuat argument.
4. Membantu memiliki pengetahuan.
5. Mengemukakan dan merumuskan pertanyaan dengan jelas.
6. Membuat kesimpulan dan menemukan solusi masalah berdasarkan alasan yang kuat.

### **2.1.3.3 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis**

Menurut (Gesya et al., 2023) Indikator Berpikir Kritis diantaranya yaitu :

1. memberikan penjelasan dasar (*elementary clarification*),

2. membangun keterampilan dasar (*basic support*),
3. menyimpulkan (*inference*), membuat penjelasan lebih lanjut (*advances clarification*),
4. strategi dan taktik (*strategy and tactics*).

Menurut (Mazayu et al., 2025) mengemukakan Indikator Berpikir Kritis yaitu:

1. Merumuskan pokok-pokok permasalahan
2. Mengungkap fakta yang ada
3. Memilih argumen yang logis
4. Mendeteksi bias dengan sudut pandang yang berbeda
5. Menarik kesimpulan.

Menurut (Fauziah & Fathurrahman, 2025) ketika akan melatih siswa untuk memiliki kemampuan dalam berpikir kritis, terdapat indikator atau karakteristik dalam berpikir kritis beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki untuk dapat berpikir secara kritis antara lain adalah :

1. Mampu menyebutkan hasil penjumlahan/pengurangan.
2. Mampu menghitung hasil pengurangan.
3. Mampu memecahkan soal cerita mengenai penjumlahan.

## **2.2 Penelitian Yang Relevan**

Dalam penelitian skripsi berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa mata pelajaran matematika, terdapat keterkaitan erat dengan tiga jurnal sebelumnya yang membahas penggunaan media *counting box* dalam pembelajaran matematika. Jurnal pertama, yang ditulis oleh Mudtaligfah, Mansur, Oman Farhurohman, pada tahun

(2024) menunjukkan bahwa Media pembelajaran *counting box* memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pengurangan di kelas I. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian yang digunakan adalah *One-Grup Pretes-Posttes*. Dan menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan daya tarik visual tinggi mampu mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis, temuan ini sangat relevan mengingat siswa kelas I, yang berusia antara 6 hingga 5 tahun, masih berada pada fase perkembangan kognitif konkret, sehingga memudahkan mereka dalam memahami konsep pengurangan secara lebih efektif melalui alat bantu visual dan konkret.

Jurnal kedua, karya Mistia Yulianti, Darwin Effendi, Noviati, pada tahun (2024), menyoroti penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang berbantuan media *counting box*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap kemampuan berhitung siswa pada mata pelajaran matematika. Pada materi penjumlahan dan pengurangan di kelas I SD. Dengan demikian, tidak hanya media pembelajaran yang berperan penting, tetapi juga metode pengajaran yang diterapkan dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.

Jurnal ketiga, karya Dewi Salsabila Rohma, Siti Rofi'ah, Nailis Suroiyah pada tahun (2024), menerapkan dan menguji efektivitas media *counting box* multisensori dalam meningkatkan hasil belajar matematika dasar siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Jombang. Media *counting box* dirancang untuk memfasilitasi pemahaman konsep penjumlahan, pengurangan, dan nilai tempat melalui pendekatan multisensori yang mengintegrasikan aspek visual, kinestetik dan manipulatif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pengurangan *counting box* sebagai alat peraga visual efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas I SD, matematika meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran pemahaman konsep matematika dasar.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

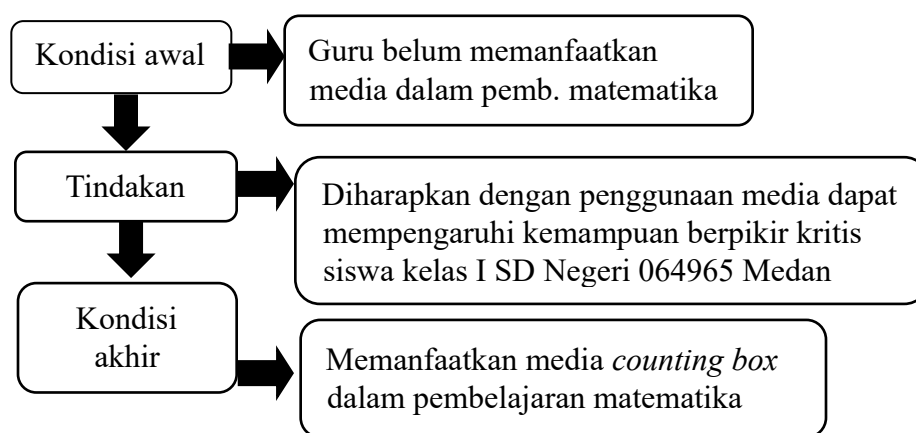
Pembelajaran matematika, terutama pada topik pengurangan, menghadapi sejumlah tantangan signifikan di jenjang sekolah dasar. Salah satu kendala utama merupakan tingkat keterbatasan kompetensi berpikir kritis siswa dalam berhitung konsep pengurangan secara efektif. Dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah guru masih menggunakan metode ceramah kemudian menjelaskan dan memberi contoh soal metode pembelajaran seperti ini membuat siswa bosan dalam belajar, sehingga mereka masih sulit untuk menjawab materi pengurangan tersebut.

Selain itu, kurangnya media pembelajaran yang inovatif dan interaktif turut menjadi penyebab rendahnya pemahaman siswa. Media yang selama ini digunakan sering kali bersifat monoton dan tidak memberikan pengalaman pembelajaran yang bersifat konkret sekaligus menarik bagi siswa. Menurunnya motivasi serta ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika, sehingga efektivitas proses pembelajaran mengalami penurunan. Sebagai upaya penanggulangan, dibuat media pembelajaran *counting box* yang dirancang secara khusus untuk menghadirkan pengalaman belajar yang konkret, visual, bagi siswa. Melalui kegiatan manipulatif, seperti memasukkan telur ke dalam bolongan/sangkarnya kemudian memukul sesuai pertanyaan yang telah di buat untuk menjawab hasil pengurangan, siswa dapat

memperoleh pemahaman menyeluruh tentang proses pengurangan, media *counting box* juga membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika materi pengurangan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan signifikan dalam pembelajaran matematika yang lebih inovatif dan efisien. Peningkatan berpikir kritis siswa melalui pemanfaatan media tersebut juga diantisipasi dapat mendorong tercapainya prestasi akademik yang lebih optimal pada jenjang pendidikan dasar.

Berikut ini adalah bagan kerangka konseptual yang memetakan keterkaitan antar variabel-variabel utama dalam penelitian yang akan dilakukan:



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Konseptual

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian. yakni:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran pengurangan *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran pengurangan *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada analisis data menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dalam seluruh proses penelitian. penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyediakan pemahaman lebih jelas tentang penelitian melalui pengumpulan data yang diukur secara kuantitatif. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group* karena terdapat variabel yang berpengaruh terhadap terbentuknya variabel lainnya. Sedangkan bentuk dari desainnya adalah *pre-test* dan *post-test one group* yaitu penelitian hanya menggunakan satu kelas saja tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol.

*Pretest* diberikan sebelum perlakuan mengetahui kemampuan awal berpikir kritis siswa terhadap pengurangan sebelum pembelajaran menggunakan media *counting box*, siswa diberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan media *counting box* setelah perlakuan. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis dan untuk menguji pengaruh media pembelajaran yang digunakan.

Model *Problem Based Learning* (PBL) diterapkan dalam kerangka pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis, pemahaman konseptual, dan kemampuan siswa pada pengurangan.

Pendekatan ini, siswa tidak hanya berfokus pada hasil belajar secara kognitif, tetapi juga diajak untuk berpikir kritis, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, kontekstual, dan berpusat pada siswa.

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas I SD Negeri 064965 Medan. Desain yang digunakan dalam penelitian yaitu *one group design*, desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 *Pre-test dan Posttest One Grup Design*

<b>Kelas</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Posttest</i></b>
<i>One Group Design</i>	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub>: Tes Awal

O<sub>2</sub>: Tes Akhir

X: Perlakuan

## **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064965 Medan, Jl. Sidodame. Komplek Pemda, Kec. Medan Timur Sumatera Utara tentang pengaruh media pembelajaran pengurangan *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan. Sekolah ini dipilih karena permasalahan yang peneliti lakukan sesuai dengan fenomena yang diteliti. Alasan kuat peneliti

melaksanakan penelitian di sekolah SD Negeri 064965 Medan karena sekolah ini tempat peneliti waktu PLP dan sudah mewawancarai salah satu guru disana dan ternyata permasalahannya relevan dengan apa yang akan diteliti, maka dari itu peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 064965 Medan.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025 pada siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan, Sumatera Utara. Kegiatan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Rincian Waktu Penelitian

No.	Jenis kegiatan	Bulan					
		Okt	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Acc Judul						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Bimbingan Proposal						
4.	Revisi Proposal						
5.	ACC Proposal						
6.	Seminar Proposal						
7.	Riset Penelitian						
8.	Penulisan Skripsi						
9.	Persetujuan Skripsi						
10.	Sidang Meja Hijau						

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Sedangkan menurut Sahirmi populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Jadi, populasi adalah keseluruhan subjek atau individu yang akan diteliti yang mendukung setiap proses penelitian (Rika Widianita, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan yang terdiri dari 1 kelas sejumlah 28 siswa. Populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 3 Populasi

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
Laki-laki	9
Perempuan	19
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>28 siswa</b>

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil melalui teknik pengambilan sampling. Teknik pengambilan sampel harus memastikan bahwa sampel benar-benar mewakili keadaan populasi, sehingga kesimpulan penelitian yang dihasilkan dari sampel benar benar mewakili keadaan populasi. Jadi, sampel

pada penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan yang berjumlah 28 siswa guna dijadikan golongan *pre-test* dan *post-test*.

### **3.4 Variabel dan Defenisi Operasional Penelitian**

#### **1. Variabel Bebas X (*Independent Variable*)**

Independent Variable sering disebut sebagai variable stimulus, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen terikat (sugiyono). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini Adalah Media *Counting Box*.

Variabel X = Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box*

#### **2. Variable Terikat Y (*Dependent Variable*)**

Menurut Sugiyono *Dependent Variable* sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsenkuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat, variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.

Variable Y = Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas I SD Negeri 064965

#### **3. Defenisi Operasional**

Variabel X (Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box*) merupakan variabel independent (bebas) yang memengaruhi pada variable Y. Dalam penelitian ini, variabel X merujuk pada Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box*, media pengurangan *counting box* adalah alat peraga pembelajaran matematika yang berfokus pada operasi hitung pengurangan dengan konsep visual ayam dan telur.

Variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel X. Dalam penelitian ini yang menandai variable Y adalah berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Menurut (Zebua et al., 2024) berpikir kritis adalah *Critical thinking is thinking that makes sense and focused reflection to decide what should be believed or done* artinya pemikiran yang yang masuk akal dan refleksi yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan, berpikir kritis sebagai pengaturan diri dalam memutuskan (*judging*) sesuatu yang menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi, maupun pemaparan menggunakan suatu bukti, konsep, metodologi, kriteria, atau pertimbangan kontekstual yang menjadi dasar dibuatnya keputusan.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah mengukur, maka perlu alat ukur yang baik. Kualitas instrumen penelitian mengacu pada validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data mengacu pada keakuratan metode pengumpulan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel jika instrumen tersebut tidak digunakan dengan benar dalam penelitian kuantitatif.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas. Selain itu, instrumen penelitian adalah peralatan yang digunakan untuk mengumpulkan, mengawasi, dan menginterpretasikan data dari responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian tidak dapat digunakan untuk tujuan lain dalam penelitian ( Hutasuhut et al., 2021).

## 1. Tes

Tes merupakan suatu kegiatan untuk melakukan penilaian dengan memberika tugas sekelompok individu untuk menghasilkan nilai. Dalam penelitian yang direncanakan, penggunaan tes akan melibatkan dua bentuk, yakni tes awal (*Pre-test*) dan tes akhir (*Post-test*). *Pretest* akan dilakukan sebelum menggunakan media, sedangkan *post-test* akan dilakukan setelah perlakuan menggunakan media berupa *counting box*, dan kelas *one-grup* menerima perlakuan berupa model eksperimen. Tujuan dari pemberian *post-test* adalah untuk mengevaluasi perbedaan antara kondisi sebelum dan setelah perlakuan, khususnya dalam hal kemampuan berpikir kritis siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan berganda. Tes kemampuan berpikir kritis terdiri atas 15 butir soal yang mencakup bentuk pilihan berganda disusun berdasarkan Indikator berpikir kritis pada pemahaman tes ini mengacu pada taksonomi kognitif. Taksonomi Bloom yang meliputi:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Tes

No.	Indikator soal	Jenis Soal	Indikator Penilaian	Nomor Soal
1.	Siswa mampu menyebutkan hasil penjumlahan/pengurangan	Pilihan Berganda	C1	1-4
2.	Siswa mampu menghitung hasil pengurangan	Pilihan Berganda	C1	5-8
3.	Siswa mampu memecahkan soal cerita mengenai penjumlahan/pengurangan	Pilihan berganda	C2	9-15

Agar validitas tes dapat diukur, pertanyaan *pretest* dan *posttest* akan diujicoba kepada siswa yang menjadi focus penelitian dalam pelajaran Matematika. Sebagai Langkah untuk memahami sifat tes, dilakukan pengujian karakteristik melalui:

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 1. Uji validitas

Uji Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dianggap valid atau sah. Kevalidan suatu instrumen tercapai ketika instrument tersebut mampu mengukur sesuatu sesuai dengan tujuannya dan dapat mengungkap data dari variabel yang sedang diteliti dengan tepat. Tingkat validitas *instrument* mencerminkan sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan konsep validitas yang diinginkan (Said et al., 2023). Pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Instrument dikatakan valid yang memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Sebuah butir soal dikatakan valid apabila nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), sedangkan apabila nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka instrument dikatakan tidak valid.

Berikut adalah Langkah-langkah untuk menghitung uji validitas menggunakan SPSS:

- Buka aplikasi SPSS.
- Klik data *view* isikan data nilai.
- Buka *variabel view*, Membuat data pada *Variabel View*

- Kemudian Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate* → Pilih Soal 1-15 dan Total dan kemudian pindahkan/masukkan ke dalam *Variables*.
- Kemudian klik OK

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator konsistensi yang merefleksikan tingkat keandalan suatu instrumen dalam mengumpulkan data, yang berarti instrumen tersebut telah terbukti konsisten dan dapat dipercaya (Subhaktiyasa, n.d.). Jika nilai koefisien alpha berada di atas angka 0,5, ini menandakan reliabilitas instrumen sudah cukup memadai (*sufficient reliability*). Sedangkan jika nilai alpha melebihi 0,6, situasi ini menandakan bahwa keseluruhan item dalam instrumen reliabel dan keseluruhan soal memiliki konsistensi internal yang kuat. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), sebaliknya apabila nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Berikut adalah langkah-langkah dalam pengujian uji reliabilitas menggunakan SPSS yaitu :

- Buka aplikasi SPSS.
- Klik data *view* isikan data nilai.
- Buka *Variabel View*, Membuat data pada *Variabel View*
- Kemudian Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis* → Pilih Soal item yang valid dari 10 soal ke kolom items.
- Kemudian Klik OK

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat dugaan karena masih perlu dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban ini merupakan kebenaran sementara yang nantinya akan diuji kebenarannya melalui data yang dikumpulkan dari penelitian. Uji hipotesis adalah cara pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Dalam statistik, sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir mustahil disebabkan oleh faktor kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti uji T. Uji hipotesis ini berguna untuk menguji hasil dari dugaan sementara, selanjutnya dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis Uji-t bertujuan untuk menilai tingkat signifikansi dampak variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak, menandakan bahwa media *Counting Box* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Bila nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima, menandakan bahwa media *Counting Box* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Berikut adalah langkah-langkah dalam pengujian uji hipotesis menggunakan SPSS yaitu :

- Buka dan aktifkan program SPSS
- Membuat data di bagian *Variable View*
- Input data pada *Data View* dari data *excel pretest* dan *post test* pada kelas
- Pilih *Analyze* → *Compare Means* → *Paired Sample t-test* → Pilih nilai *pre-test*, masukkan ke *Variable 1* → Pilih *post-test*, masukkan ke *Variable 2*.
- Kemudian Klik OK

Rumus hipotesis mengambil keputusan berdasarkan nilai signifikan (sig):

- Jika nilai sig nya lebih kecil dari ( $<$ ) alpha 5% (0,05) maka nilai  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak.
- Jika nilai sig nya lebih besar dari ( $>$ ) alpha 5% (0,05) maka nilai  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan ". Penelitian memiliki variabel bebas (*Media Counting Box*) dari variabel terikat (kemampuan berpikir kritis). Data dari kedua variabel tersebut diperoleh melalui tes. Penelitian dilakukan untuk mengetahui data awal dari populasi dan sampel yang akan diambil serta digunakan untuk memperoleh data yaitu untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran pengurangan *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan. Sedangkan tes merupakan data tentang kemampuan berpikir kritis siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan, yang berjumlah 28 orang dengan menggunakan satu kelas.

#### 4.2 Analisis Data Penelitian

##### 4.2.1 Uji Validitas

Perolehan dari hasil uji validitas tes yang berjumlah 15 butir pertanyaan terhadap 26 siswa kelas II SD Negeri 064965 Medan di analisis menggunakan SPSS, mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Uji Validitas Di Kelas II

Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
1.	0,819	0,404	Valid
2.	0,270	0,404	Tidak Valid
3.	0,819	0,404	Valid
4.	0,675	0,404	Valid
5.	0,270	0,404	Tidak Valid

6.	0,819	0,404	Valid
<b>Item</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
7.	0,676	0,404	Valid
8.	0,675	0,404	Valid
9.	0,675	0,404	Valid
10.	0,270	0,404	Tidak Valid
11.	0,270	0,404	Tidak Valid
12.	0,040	0,404	Tidak Valid
13.	0,726	0,404	Valid
14.	0,819	0,404	Valid
15.	0,676	0,404	Valid

Berdasarkan data pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 10 soal yang valid (1,3,4,6,7,8,9,13,14,15) dan 5 soal yang tidak valid (2,5,10,11,12). Maka dapat disimpulkan bahwa hanya 10 soal yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan Adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliabilitas Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,914	10

Berdasarkan hasil dari data diatas menunjukkan hasil reliabilitas pada tes yang telah di gunakan mendapatkan nilai 0,914 pada point table *Cronbach's Alpha*, dengan total butir soal sebanyak 10 soal, maka nilai tersebut tergolong dalam kategori sedang. Dapat dikatakan tes tersebut dapat di percaya dan dapat di uji secara berulang.

### 4.3 Uji Prasyarat

#### 4.3.1 Deskripsi Data

Sebelum melakukan uji prasyarat maka terlebih dahulu disajikan data hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, yaitu dengan mencari nilai rata-rata, interval, frekuensi, nilai tertinggi, nilai terendah dan presentase hasil pretest dan posttest di kelas I SD Negeri 064965 Medan.

##### a. Deskripsi Hasil *Pretest*

Berikut ini merupakan hasil pretest yang diperoleh peneliti pada kelas I SD Negeri 064965 Medan mengenai Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* Terhadap Berpikir Kritis siswa yaitu sebagai berikut :

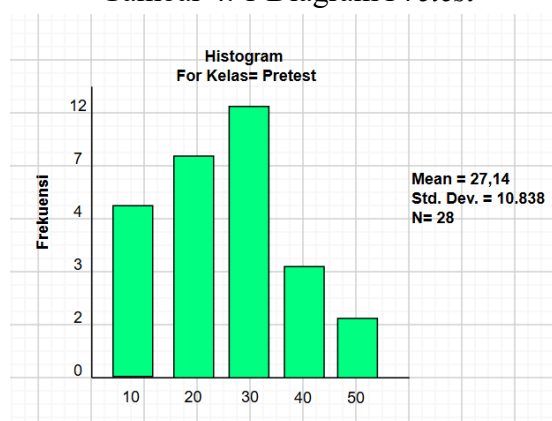
Tabel 4. 3 Data Nilai *Pretest*

<b>Rentan Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Kejadian</b>	<b>Presentase %</b>
10	Sangat Rendah	4	14,28%
20	Rendah	7	25%
30	Standar	12	42,85%
40	Tinggi	3	10,71%
50	Sangat Tinggi	2	7,14%
<b>Total</b>			28
<b>Rata Rata</b>			27
<b>Nilai Tertinggi</b>			50
<b>Nilai Terendah</b>			10

Tabel diatas menggambarkan distribusi hasil pretest siswa pada kelas I pada mata pelajaran Matematika (pengurangan) menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan distribusi tersebut, mayoritas siswa (42,85%) berada pada kategori Standar (30), diikuti oleh kategori Tinggi (10,71%). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi awal kemampuan berpikir

kritis umumnya berada pada tingkat menengah beberapa siswa sudah menunjukkan kemampuan yang relative baik, namun ada pula siswa yang perlu perhatian khusus katagori rendah dan sangat rendah. Rentang nilai dari 10 sampai 50 mengindikasikan variasi kemampuan yang cukup besar antar siswa.

Gambar 4. 1 Diagram *Pretest*



Berdasarkan Gambar 4.1 yang menampilkan histogram nilai *pretest*, terlihat bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan masih berada pada kategori yang bervariasi dengan kecenderungan pada tingkat sedang hingga rendah. Jumlah siswa yang mengikuti *pretest* sebanyak 28 siswa, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 27,14 dan standar deviasi 10,838, yang menunjukkan bahwa sebaran nilai cukup beragam dan terdapat perbedaan kemampuan yang relatif besar antar siswa. Nilai terendah berada pada angka 10 dan nilai tertinggi mencapai 50 sehingga rentang nilai yang cukup lebar ini mengindikasikan bahwa pemahaman awal siswa terhadap materi belum merata. Jika dilihat dari distribusi frekuensi pada *histogram*, sebagian besar siswa memperoleh nilai pada interval 30 hingga 50, sementara hanya sedikit siswa yang mencapai nilai di atas 50.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkan proses pembelajaran, sebagian besar siswa belum mencapai kategori tinggi dan masih memerlukan penguatan konsep. Dengan demikian, data *pretest* tersebut menggambarkan bahwa kemampuan awal siswa masih perlu ditingkatkan, sehingga menjadi dasar yang kuat untuk memberikan perlakuan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar pada tahap selanjutnya.

b. Deskripsi Hasil *Posttest*

Berikut ini merupakan hasil *posttest* yang diperoleh peneliti pada kelas I SD Negeri 064965 Medan mengenai pengaruh media pembelajaran pengurangan *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Data Nilai *Posttest*

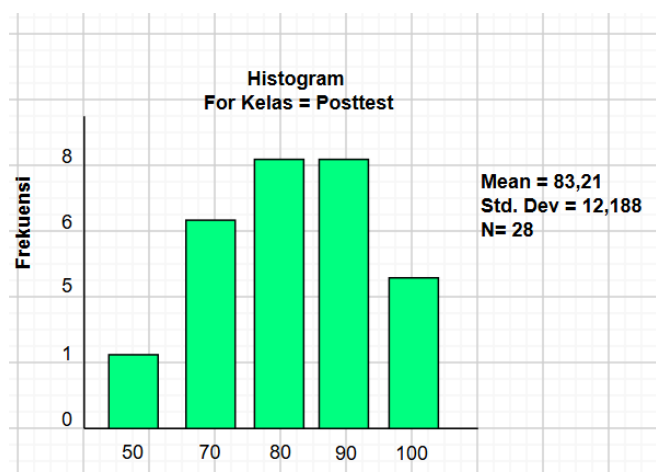
<b>Rentan Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Kejadian</b>	<b>Persentase %</b>
50	Sangat Rendah	1	35%
70	Rendah	6	21,42%
80	Standar	8	28,57%
90	Tinggi	8	28,57%
100	Sangat Tinggi	5	17,85%
<b>Total</b>			28
<b>Rata-Rata</b>			83
<b>Nilai Tertinggi</b>			98
<b>Nilai Terendah</b>			50

Tabel diatas Tabel 4.4 menunjukkan distribusi nilai *posttest* kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan media pembelajaran pengurangan *counting box*. Dari total 28 siswa, sebanyak 5 siswa (17,85%) memperoleh nilai

pada kategori Sangat Tinggi (100), dan 8 siswa (28,57%) berada pada kategori Tinggi (90), terdapat 8 siswa (28,57%) yang berada pada kategori Standar (80), terdapat 6 siswa (21,42%) kategori Rendah 70, dan terdapat 1 siswa (35%) berada pada kategori Sangat Rendah 50. Nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh siswa adalah 75, dengan nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 50.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini terlihat dari seluruh siswa yang berada pada kategori tinggi dan Sangat Tinggi, serta tidak adanya siswa yang berada pada kategori standar, rendah, maupun sangat rendah. Nilai rata-rata sebesar 83 menunjukkan bahwa secara umum kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, hasil *posttest* menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran pengurangan *counting box* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dilihat dari dominasi siswa pada kategori sangat tinggi serta peningkatan nilai rata-rata kelas dibandingkan dengan kondisi sebelum perlakuan.

Gambar 4. 2 Diagram *Posttest*



Berdasarkan Gambar 4.2 yang menampilkan histogram nilai *posttest*, terlihat bahwa distribusi nilai siswa berada pada rentang 50 hingga 100 dengan jumlah responden sebanyak 28 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83,21 dengan standar deviasi sebesar (12,188), yang menunjukkan bahwa secara umum kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran berada pada kategori tinggi dengan tingkat penyebaran nilai yang relatif tidak terlalu jauh dari rata-rata.

Sebagian besar siswa memperoleh nilai pada interval 80 ke atas, bahkan terdapat beberapa siswa yang mencapai nilai maksimal 100, sedangkan nilai terendah yang diperoleh adalah 50 sangat rendah. Puncak frekuensi pada *histogram* tampak berada di sekitar nilai 90, yang mengindikasikan bahwa mayoritas siswa telah mencapai hasil belajar yang optimal. Secara keseluruhan, grafik tersebut menggambarkan bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan menunjukkan capaian yang baik dan merata, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

#### **4.4 Uji Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh dan perbedaan signifikan antara penggunaan media pembelajaran pengurangan *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan. Maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS 27.

Tabel 4. 5 Uji Hipotesis

Uji T-Tes	T	Df	Sig.(2tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval
Kemampuan Berpikir Kritis	18,192	55	0,000	-56,071	3,082	-62,251 -62,253

Berdasarkan tabel data hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh media pembelajaran pengurangan *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas I pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 064965 Medan, dapat dilihat dari t sebesar 18,192 dengan nilai *signifikan* sebesar 0,000 nilai tersebut selanjutnya dibandingkan nilai ketentuan *standardized* t-tabel yaitu sebesar 0,404 nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t-hitung. Maka dapat dipahami bahwa t-hitung > t-tabel,  $18,192 > 0,404$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  artinya ada pengaruh media pembelajaran pengurangan *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

##### 4.5.1 Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 064965 Medan, diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran pengurangan *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata 27 *pretest* dan nilai rata-rata 83 *posttest* siswa. Sebelum menggunakan media pembelajaran pengurangan *counting box*, kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Namun setelah diterapkan dalam proses pembelajaran, kemampuan

berpikir kritis siswa mengalami peningkatan yang terlihat dari meningkatnya nilai *posttest*. Peningkatan tersebut terjadi karena penggunaan media pembelajaran pengurangan *counting box* memungkinkan siswa untuk berinteraksi, berdiskusi, serta bertukar pendapat dengan teman sekelompoknya. Melalui kegiatan diskusi tersebut, siswa menjadi lebih aktif dalam mengemukakan ide, menganalisis permasalahan, dan menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Slavin, 2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif yang melibatkan diskusi siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran pengurangan *counting box* dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran pengurangan.

#### **4.5.2 Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan Sebelum Menggunakan Media *Counting Box***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas I SD Negeri 064965 Medan sebelum menggunakan media pembelajaran pengurangan *counting box*, diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari siswa (sekitar 42,85%) berada pada kategori Standar (30), diikuti oleh kategori tinggi (10,71%). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi awal kemampuan berpikir kritis siswa umumnya berada pada tingkat menengah beberapa siswa sudah menunjukkan kemampuan yang relatif baik, namun ada pula siswa yang perlu perhatian khusus (kategori Rendah dan Sangat Rendah). Selain itu, pada proses pembelajaran siswa masih cenderung pasif karena kegiatan belajar lebih banyak berpusat pada guru.

Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat, berdiskusi, maupun memecahkan masalah secara mandiri. Akibatnya, kemampuan siswa dalam memahami materi dan mengembangkan pemikiran secara mendalam masih belum optimal sehingga kemampuan berpikir kritis siswa belum berkembang dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Ennis, 2023) yang menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan proses berpikir secara rasional dan reflektif yang digunakan untuk menentukan apa yang harus dipercaya atau dilakukan. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis perlu dilatih melalui proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi yang diperoleh.

#### **4.5.3 Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas I SD Negeri 064965 Medan setelah menggunakan media pembelajaran pengurangan *counting box*, diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari total 28 siswa, sebanyak 5 siswa (17,85%) memperoleh nilai pada kategori Sangat tinggi (100), dan 8 siswa (28,57%) berada pada kategori tinggi (90). terdapat 8 siswa (28,57%) yang berada pada kategori standar (80), rendah (70), maupun sangat rendah (50). Nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh siswa adalah 83, dengan nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 50. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menjawab pertanyaan yang menuntut kemampuan berpikir kritis seperti menganalisis permasalahan, memberikan jawaban, serta menarik kesimpulan dari materi pengurangan yang

dipelajari. Peningkatan kemampuan berpikir kritis tersebut terjadi karena menggunakan media pembelajaran pengurangan *counting box* memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa dapat berpikir dengan konkret, mengemukakan ide, serta bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Sehingga siswa dapat menjawab materi pengurangan dengan benar dalam penyelesaian soal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Arends, 2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan diskusi dan interaksi antar siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta pemahaman siswa terhadap materi pengurangan. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran pengurangan *counting box* dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran pengurangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Jurnal yang ditulis oleh Mudtaligfah, Mansur, Oman Farhurohman, pada tahun (2024). Menunjukkan bahwa Media pembelajaran *counting box* memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pengurangan di kelas I. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian yang digunakan adalah *One-Grup Pretes-Posttes*. Dan menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan daya tarik visual tinggi mampu mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis, temuan ini sangat relevan mengingat siswa kelas I, yang berusia antara 6 hingga 5 tahun, masih berada pada fase perkembangan kognitif konkret, sehingga memudahkan mereka dalam memahami konsep pengurangan secara lebih efektif melalui alat bantu visual dan konkret.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat karya Dewi Salsabila Rohma, Siti Rofi'ah, Nailis Suroiyah pada tahun (2024). Menerapkan dan menguji efektivitas media *counting box* multisensori dalam meningkatkan hasil belajar matematika dasar siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Jombang. Media *counting box* dirancang untuk memfasilitasi pemahaman konsep penjumlahan, pengurangan, dan nilai tempat melalui pendekatan multisensori yang mengintegrasikan aspek visual, kinestetik dan manipulatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pengurangan *counting box* sebagai alat peraga visual efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas I SD, matematika meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran pemahaman konsep matematika dasar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Nur Meilani Dalimunthe, Lenni Hayati Siregar, Khotna Sofiyah pada tahun (2024). Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan media berhitung dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Metode pengajaran yang melibatkan media berhitung di implementasikan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika. Penelitian ini menyoroti efektivitas penggunaan media berhitung dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa serta memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep matematika yang diajarkan. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan media berhitung secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, menghasilkan dampak positif dalam pencapaian akademis mereka.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan media pembelajaran pengurangan *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan, diperoleh nilai tertinggi 50 dan nilai terendah 30 dan memiliki nilai rata-rata yaitu 21. Dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran pengurangan *counting box*, kemampuan berpikir kritis pada siswa berada pada kategori rendah.
2. Setelah menggunakan media pembelajaran pengurangan *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan, diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70 dan nilai rata-rata yaitu 65. Dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan media pembelajaran pengurangan *counting box*, kemampuan berpikir kritis pada siswa berada pada kategori tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media pembelajaran pengurangan *counting box*, kemampuan berpikir kritis pada siswa terdapat pengaruh yang *signifikan*, terlihat dari hasil uji hipotesis siswa yang diperoleh hasil keaktifan belajar siswa  $\text{sig (2-tailed) } 0.000 < 0.05$  sehingga

sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai *signifikan* 0.05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan pada penggunaan media pembelajaran pengurangan *counting box*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

- a. Penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh media pembelajaran pengurangan *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas I SD Negeri 064965 Medan. Oleh karena itu media pembelajaran pengurangan *counting box* dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran pengurangan
- b. Sebaiknya proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran pengurangan *counting box* diterapkan, sehingga kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas I lebih konkrit dan cepat dalam memahami pengurangan dengan mudah.

### 2. Bagi Sekolah

- a. Penelitian ini hanya ditunjukkan pada mata Pelajaran pengurangan khususnya di kelas I oleh karena itu, sebaiknya penelitian selanjutnya pada pokok bahasan matematika lainnya.

b. Pengontrolan *variable* dalam penelitian ini yang diukur hanya kemampuan berpikir kritis pada siswa, sedangkan aspek lainnya tidak di control.

Bagi peneliti selanjutnya melihat pengaruh media pembelajaran pengurangan *counting box* terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. N. (2025). *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media Box Bunny di TK Islam Pelita Taqwa*. 10(1), 85–97.
- Antoro, B., Amelia, M. M., Hakim, L., & Rozi, F. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Puzzle untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN 064024 Medan Pendahuluan*. 4(1), 399–404.
- Apriyanti, S., Ridwan, I. R., Alfarisa, F., & Info, A. (2021). *Analisis Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Pembelajaran IPS Kelas V SDN Unyur Serang*. 1(2), 254–262.
- Aziza, N., Dewi, A. S., Khasanah, F. N., & Setiadi, H. W. (2025). *Analisis Kemampuan Penjumlahan dan Pengurangan Terhadap Penggunaan Media Counting Box Siswa Kelas I SD N Brajan kecerdasan anak, melainkan karena cara belajar yang tidak sesuai dengan gaya berpikir*. 02(03), 2551–2559.
- Bakara, L., & Astiswijaya, N. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA*. 4, 399–407. Kritis, B. (n.d.). *Berpikir kritis*.
- Budiyanto (2024). *Persepsi Siswa terhadap Model Pembelajaran RADEC dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di SMP*. 8(1).
- Cahyani, K., Lailatun, M., Yova, N., & Wisyanto, M. (2024). *Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Pencapaian Belajar Peserta Didik*. 1(3), 76–85.
- Cholidah, N., & Himawati, A. Y. (2024). *PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS IIA SD NEGERI KARANGNYAR GUNUNG 02*. 11(1), 22–28.
- Dalimunthe, O. (2025). *PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR*. 3(4), 15–20.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. 1(1), 282–294.
- Dyah Ayu Pramoda Wardani, Ele Firda Pujiastutik, Nurfatullah sholekha (2024). *No Title*. 10, 422–436. *EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI UNTUK MENINGKATKAN BERFIKIR KRITIS SISWA*
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). *Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran*.

*Journal of Student Research*, 1(2), 1–17.

Fatmawati, A., Sitorus, H. A. P., Aritonang, N. I., Jorey, O., Tarigan, P., Arwita, W., & Mukra, R. (2025). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dan Tantangan dalam Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Media di MAN 1 Medan*. 9, 9293–9301.

Fauzi, M. A. (2023). *Moh Ali Fauzi, Akhyak / Merdeka Belajar dalam Perspektif Filsafat Progresivisme 163*. 1(3), 163–172.

Fauziah, R. Y., & Fathurrahman, M. (2025). Analisis Dimensi Bernalar Kritis Dalam Profil Pelajar Pancasila Menggunakan Teori Taksonomi Bloom Pada Siswa Kelas II SDN Jatibarang 01. *Journal of Classroom Action Research*, 7, 326–336.

Gesy, S. S., Basuki, A., Churiyah, M., & Agustina, Y. (2023). *Meningkatkan Berpikir Kritis Melalui Media Pembelajaran Google Site Model Case Based Learning*. 8(1), 38–53.

Gusmana, I., & Amir, Z. (2024). *Pemahaman Konsep Matematika Siswa Ditinjau dari Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Media Corong Berhitung dan Kartu Pecahan ( Studi Kajian Literatur )*. 7(3), 229–238.

Hae, Y., Rezeki, Y., & Tantu, P. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Penerapan Media Pembelajaran Visual dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 3(4), 1177–1184.

Halifa, Q. N., & Fauziah, N. (2025). *Studi Pendahuluan sebagai Dasar Pengembangan Media Booklet berbasis Discovery Learning*. 47–54.

Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). *PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA Frida Septy Haptanti \*, Miftahul Hikmah , Imam Agus Basuki*. 4(9), 972–980. <https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980>

Hasanah, U., Safitri, I., Nasution, M., & Pembelajaran, M. (2021). *MENGANALISIS PERKEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR BERBASIS GAME GAME-BASED LEARNING OUTCOMES*. 1(3), 204–211.

Hidayati, I. R., Wijayanto, Z., & Bariyah, I. Q. (2025). *Jurnal basicedu*. 9(4), 1077–1091.

Ibrohim, M., Sofwan, M., & Budiono, H. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA COUNTING BOX PADA PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN*. 10(2), 553–564.

- Juliyantika, T., & Batubara, H. H. (2022). *Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis pada Jurnal Pendidikan Dasar di Indonesia Tiwi Juliyantika 1* □ , Hamdan Husein Batubara 2. 6(3), 4731–4744.
- Luthfi, T., Azzahra, S., Farhan, Z. A., Puradireja, S. M., Tiara, N., & Sari, A. (2023). *Indonesian Journal of Teaching and Learning Media Pembelajaran Digital sebagai Penunjang Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. 2(4), 484–492.
- Ma, D. I. S., & Darussa, S. (2020). *No Title*. 7(2), 809–820. Madiun, U. P. (2023). *No Title*. 10, 305–315. Matematika, U. P., Kelas, D. I., & Sekolah, I. V. (n.d.). *No Title*.
- Mazayu, N., Sabrina, N., & Jatmiko, B. (2025). *Implementation of PJBL-Based Worksheet with a STEAM Approach to Improve High School Students ' Creative Thinking Abilities : A Synthesis of Empirical Insights*. 1(1), 1–12.
- Moment, P. (2021). *total sampling*. 463–474.
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). *Jser 1*. 1(1).. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>.
- Nanda, V. D., & Wandini, R. R. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Counting Box Dalam Mengatasi Kesulitan Memahami Konsep Operasi Hitung Perkalian Matematika Kelas Rendah*. 13(3), 2977–2986.
- Nelly, I., Erdawati, S., Tembilahan, S. A., Kampus, A., Gerilya, J., Barat, T., Hulu, T., & Hilir, I. (2024). *Penggunaan Media Flipchart untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik dalam meningkatkan hasil belajar antara lain adalah tulisan Linaria dkk . Pada tulisan tersebut menulis surat resmi , ini tentu mata pelajaran Bahasa Indonesia ( Khasanah , 2022 ) begitu juga*. Penjumlahan, M., Pengurangan, D. A. N., Siswa, U., & Sd, K. (2021). *Pendas: Primary Education Journal*. 2, 67–71.
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2021). *Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan ....* 9, 109–120.
- Puspaningrum, V. A., Zulvarina, P., & Herlambang, A. D. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Informatika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMKN 3 Malang*. 1(1), 1–9.
- Raudhatul, D. I., Arafah, A., Rahmadani, P., Tarbiyah, F., Ilmu, D. A. N., Ali, S., & Ahmad, H. (2023). *Peningkatan pemahaman konsep bilangan pada anak*

*usia dini melalui media balok angka.*

Rozi, M., Dasar, S., & Kekait, N. (2022). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN COUNTING BOX TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 1 ( SATU ) SDN 1 KEKAIT TITLE REPRESENTS CONTENTS TEXT , BRIEF , WRITTEN NOT SPECIFIC , AND NOT MORE THAN FOURTEEN WORDS*. 2(3).

Said, H. S., Khotimah, C., Ardiansyah, D., Khadrinur, H., Telkom, U., Telkom, U., Telkom, U., & Telkom, U. (2023). *Uji Validitas dan Reliabilitas : Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Matakuliah Accounting For Business atau Pengantar Akuntansi ( Studi pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Telkom Tahun Ajaran 2022 / 2023 )*. 3(2).

Salafiyah, M. I., Iyah, S., & Jombang, S. (2024). *Penerapan media counting box multisensori pada kelas i mi salafiyah syafi'iyah seblak jombang*. 4, 814–821. Saleh, M. S., & Azis, I. (n.d.). *No Title*.

Subhaktiyasa, P. G. (n.d.). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka*. 5(4), 5599–5609.

Suhadi Herlambang, Kamid,. & yeli Ramalisa. (2024). *Jurnal Pendidikan MIPA*. 14, 931–940.

Waluyo, U. N. (2024). *Jurnal basicedu*. 8(1), 601–614.

Wardana, A. S., & Setianingsih, D. (2024). *Jurnal basicedu*. 8(5), 3998–4007.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 RPP Pembelajaran Mendalam

**RPP PEMBELAJARAN MENDALAM****IDENTITAS SEKOLAH**

Penyusun	Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan
Nama Sekolah	SD Negeri 064965 Medan
Kelas	A / 1
Mata Pelajaran	Matematika
Topik	Pengurangan
Alokasi Waktu	2 x 35 Menit
<b>A. DIMENSI PROFIL LULUSAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penalaran Krisis</li> <li>2. Kreativitas</li> <li>3. Kolaborasi</li> <li>4. Kemandirian</li> <li>5. Komunikasi</li> </ol>	
<b>B. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK</b>	
<p>Peserta didik kelas I SD berada pada tahap operasional konkret, sehingga pembelajaran matematika perlu disajikan melalui benda nyata dan pengalaman langsung. Peserta didik cenderung aktif, senang bekerja dalam kelompok, dan tertarik pada aktivitas yang melibatkan permainan, gambar, serta diskusi. Dalam pembelajaran pengurangan, peserta didik lebih mudah memahami berhitung apabila dikaitkan dengan objek di lingkungan sekitar seperti papan tulis, lantai kelas, buku, atau jendela</p>	
<b>C. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kelas yang luas untuk aktivitas dan gerak.</li> <li>• Bahan ajar : bahan bacaan, lingkungan sekitar kelas.</li> <li>• Media pembelajaran : media <i>counting box</i>.</li> </ul>	
<b>D. IDENTIFIKASI KONDISI AWAL PESERTA DIDIK DAN MATERI</b>	
Aspek	Deskripsi
Pengetahuan awal peserta didik	Peserta didik mengenal pengurangan dan dapat menrapkan angka pengurangan
Keterampilan Dasar	Mampu memahami dan menjawab soal pengurangan sederhana
Materi Essential	Pengurangan
<b>E. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	
Peserta didik mampu memahami, menerapkan, mengingat, menjawab soal pengurangan puluhan secara jelas dan benar.	
<b>F. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui media yang di jelaskan siswa dapat <b>memahami</b> soal mengenai pengurangan. (C2)</li> <li>2. Melalui media pembelajaran yang telah dijelaskan diharapkan siswa dapat <b>menerapkan</b> angka pengurangan. ( C3 )</li> <li>3. Siswa mampu <b>mengingat</b> konsep pengurangan yang telah dipelajari melauai soal pilihan ganda. (C1)</li> </ol>
<b>G. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
Meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis siswa dalam materi pengurangan .
<b>H. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berapa hasil dari 30-25?</li> <li>2. Bagaimana menepati pernyataan dari soal cerita yang cocok dengan 28-16?</li> </ol>
<b>I. Mitra Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru sebagai fasilitator utama</li> <li>• Teman sebaya dalam kelompok kecil untuk diskusi kelompok melakukan pengurangan</li> <li>• Orang tua/tutor sebaya untuk remedial atau pengayaan di rumah</li> <li>• Komunitas sekolah untuk wawancara lingkungan luar ruang</li> </ul>
<b>J. Lingkungan Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan kelas : media <i>counting box</i> mendorong rasa ingin tahu peserta didik tentang berhitung pengurangan</li> <li>• Lingkungan luar : bentuk bangunan sekolah, dan atap sekolah</li> </ul>
<b>K. Pemanfaatan Konkret</b>
Media pembelajaran <i>counting box</i> : menampilkan tentang pengurangan
<b>ASESMEN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Asesmen Diagnostik</i> : tanya jawab awal tentang pengurangan</li> <li>• <i>Asesmen Formatif</i> : LKPD peserta didik</li> <li>• <i>Asesmen Sumatif</i> : tes tertulis dan isian singkat</li> </ul>
<b>Pendahuluan (10 menit)</b>
<p><i>(joyful &amp; mindful)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik saling memberi salam kemudian salah satu peserta didik memimpin do'a</li> <li>2. Peserta didik ditanya kabar atau dicek kehadirannya oleh guru</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk mealakukan ice breaking singkat berupa "tepuk semangat"</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana</li> <li>5. Guru bertanya :       <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berapakah hasil dari pengurangan 40-20?           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 10</li> <li>b. 30</li> <li>c. 20</li> <li>d. 50</li> </ol> </li> <li>• Manakah pernyataan yang tepat dari soal 35-20?</li> </ul> </li> </ol>

<p>a. dita memiliki 35 apel, lalu dita memberi 20 apel ke aulia  b. dita memiliki 35 apel, lalu dita membeli 20 apel lagi  c. dita memiliki 35 apel, lalu dita memberi ke aidul 15 apel  d. dita memiliki 35 apel, lalu dita memberi 10 apel ke juli</p> <p>Nilai <i>Deep Learning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Joyful</i> : belajar di mulai dengan mengamati angka dan permainan soal</li> <li>• <i>Mindfull</i> : peserta didik fokus memperhatikan pengurangan yang ada ada di media <i>counting box</i>.</li> </ul>
<p><b>Inti (45 menit)</b></p>
<p><b>Tahap 1 : Orientasi Masalah (±10 menit)</b>  <i>(Meaningful)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan masalah kontekstual: anak -anak berapakah hasil dari pengurangan 45-5 ?</li> <li>2. Peserta didik menyampaikan ide atau pendapat secara lisan</li> </ol> <p><b>Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik (±10 menit)</b>  <i>(Joyful &amp; Meaningful)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil (3–4 orang).</li> <li>2. Guru menjelaskan aturan aturan bermain menjawab pengurangan di media <i>counting box</i></li> </ol> <p><b>Tahap 3: Membimbing Penyelidikan (±25 menit)</b>  <i>(Joyful, Meaningful, Mindful)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok masing-masing</li> <li>2. setiap peserta didik menjawab soal pengurangan</li> <li>3. peserta didik meyelesaikan soal ,misalnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>• menjawab soal pengurangan pilihan berganda</li> <li>• menjawab pernyataan dari soal cerita</li> </ul> </li> <li>4. Guru berkeliling membimbing peserta didik untuk mneyelesaikan tantangan</li> </ol> <p><b>Tahap 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil (±15 menit)</b>  <i>(Meaningful)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok mempresentasikan kerja kelompok</li> <li>2. Kelompok lain memberikan tepuk apresiasi</li> <li>3. Guru memberikan penguatan konsep yang benar</li> </ol> <p><b>Tahap 5: Analisis dan Evaluasi (±10 menit)</b>  <i>(Mindful)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak peserta didik merefleksikan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• 40-20 berapakah hasil dari pengurangan ini melalui media <i>counting box</i> hari ini</li> <li>• Guru dan peserta didik menyimpulkan materi soal yang di pelajari hari ini</li> </ul> </li> </ol>
<p><b>Penutup (15 menit)</b></p>
<p><i>(Mindful &amp; Meaningful)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penguatan bahwa pemahaman pengurangan membantu peserta didik memahami pelajaran matematika serta melatih kemampuan berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik berkomitmen untuk menerapkan pemahaman</li> </ol>

<p>pengurangan</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p> <p>Evaluasi : guru memberikan latihan soal kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat berpikir kritis peserta didik</p> <p>Refleksi : guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>guru memberikan penguatan terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>guru memberikan apresiasi pada peserta didik karena telah mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik</p>
<b>Pengayaan Dan Remedial</b>
<b>Program Pembelajaran Remedial</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian Bimbingan secara Individu (Ditujukan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda, sehingga memerlukan bimbingan secara individual. Bimbingan diberikan dengan memperhatikan tingkat kesulitan peserta didik).</li> <li>• Pemberian Bimbingan secara Kelompok (Ditujukan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan yang sama. Sehingga, remedial dilakukan secara klasikal).</li> <li>• Pemanfaatan Tutor Sebaya (Ditujukan bagi peserta didik yang telah mencapai KKTP untuk dapat berbagi ilmu kepada teman sebaya baik secara individu atau kelompok).</li> </ul>
<b>Program Pembelajaran Pengayaan</b>
<p>Ditujukan bagi peserta didik yang telah mencapai KKTP untuk dapat belajar secara mandiri, sehingga lebih mendalami dan mengembangkan materi yang telah dipelajari.</p>
<b>Glosarium</b>
<p><b>Pengurangan</b></p> <p>Adalah proses menghitung untuk mengetahui sisa atau jumlah yang berkurang ketika Sebagian dari suatu jumlah diambil atau dipisahkan. Pengurangan membantu siswa memahami konsep “mengurangi”, yaitu dari banyak benda menjadi lebih sedikit. Pengurangan dikenalkan melalui contoh-contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti mengurangi jumlah pensil, buah, atau mainan, sehingga siswa dapat memahami makna pengurangan secara konkret dan mudah dipahami.</p> <p><b>Kemampuan Berpikir Kritis</b></p> <p>kemampuan anak untuk memahami hal-hal sederhana dengan menggunakan penalaran sesuai usia mereka. Pada tahap ini, berpikir kritis terlihat etika siswa mampu mengamati suatu benda atau peristiwa, mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami, serta memberikan jawaban sederhana berdasarkan alasan yang logis menurut pemahaman anak.</p> <p><b>Siswa</b></p> <p>Berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran berbasis soal pilihan berganda.</p>

Mengetahui  
Wali Kelas



Syahriana Nasution, S.Pd  
NIP.198002182022212015

Medan, 05 Maret 2026  
Penyusun



Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan  
NPM. 2202090241

Kepala Sekolah



Nurjanah, S.Ag., S.Pd. I  
NIP.197410192014112001

## Lampiran 2 Bahan Ajar

## BAHAN AJAR PENGURANGAN

# PENGURANGAN



## APA ITU PENGURANGAN? ★

1. Pengurangan ditulis dengan menggunakan tanda "-".
2. Suatu bilangan yang mendapat operasi hitung pengurangan, maka hasilnya akan menjadi lebih sedikit.
3. Hasil dari pengurangan sama artinya dengan sisa. (lebih sedikit)
4. Contohnya :

=





# Ayo Kita Membaca!



Siang hari ini, Nurul pergi ke warung. Ia membeli permen 19. Ada permen yang berwarna merah, biru, hijau dan ungu. Ketika sampai di rumah, permen itu diberikan kepada kakaknya sebanyak 4 permen.

Pada sore hari, Nurul pergi bermain di taman dekat rumahnya dengan membawa bekal sisa permen yang ia beli di warung tadi. Ia bertemu dengan Nova, sahabatnya. Nurul memberikan 3 permen miliknya kepada Nova.

Berapakah permen yang masih Nurul punya saat ini?



# Ayo Kita Selesaikan!



Nah, sekarangayo kita coba selesaikan soal di halaman sebelumnya :

Nurul mempunyai 19 permen, diberikan kepada kakaknya 4 permen, maka permen Nurul masih ada 15. Hal ini merupakan operasi pengurangan. Dapat ditulis sebagai berikut :

The diagram illustrates the subtraction process. On the left, there are 19 candies arranged in two rows: the top row has 10 candies and the bottom row has 9 candies. An arrow points to the right, where 4 candies are shown being removed. On the right, there are 15 candies arranged in two rows: the top row has 10 candies and the bottom row has 5 candies. Below the candies, the equation  $19 - 4 = 15$  is written in large orange numbers.

$$19 - 4 = 15$$

Sisa permen Nurul 15, kemudian diberikan kepada Novia 3 permen, maka permen Nurul masih ada 12. Dapat ditulis sebagaiberikut :

The diagram illustrates the subtraction process. On the left, there are 15 candies arranged in two rows: the top row has 10 candies and the bottom row has 5 candies. An arrow points to the right, where 3 candies are shown being removed. On the right, there are 12 candies arranged in two rows: the top row has 10 candies and the bottom row has 2 candies. Below the candies, the equation  $15 - 3 = 12$  is written in large orange numbers.

$$15 - 3 = 12$$

Jadi, sisa permen yang masih Desi punya adalah 8 permen

# Ayo Berhitung!

1. Bunga mawar ibu ada 10 tangkai di taman. Dipetik oleh ibu 4 tangkai. Berapa sisa bunga mawar ibu di taman?



2. Selain bunga mawar, ibu memiliki bunga matahari 12 tangkai di kebun. Ibu memetikanya 2 tangkai. Berapa sisa bunga matahari milik ibu?



3. Ibu juga memiliki bunga lili 11 tangkai di kebun. Ibu memetikanya 5 tangkai. Berapa sisa bunga lili milik ibu?



4. Jenis bunga yang lain di kebun ibu adalah krisan. Ibu memiliki 8 tangkai krisan di kebun. Ibu memetikanya 4 tangkai. Sisa bunga krisan ibu masih berapa?



## Lampiran 3 Soal Uji Validasi

**A. Petunjuk Khusus**

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembaran kerja!
2. Setelah diberi lembar kerja, siswa diminta untuk menjawab soal pada materi yang ditentukan dan bisa diselesaikan sesuai kemampuan berpikir kritis!

Jawablah Pertanyaan Pilihan Ganda a.b.c.d Dengan Benar dan Lingkari Jawabannya!

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <math>6 - 1 = \dots</math> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 4</li> <li>b. 5</li> <li>c. 6</li> <li>d. 7</li> </ol> </li> <li>2. <math>9 - 3 = \dots</math> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 3</li> <li>b. 4</li> <li>c. 6</li> <li>d. 7</li> </ol> </li> <li>3. <math>8 - 5 = \dots</math> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 3</li> <li>b. 2</li> <li>c. 4</li> <li>d. 1</li> </ol> </li> <li>4. <math>4 - 2 = \dots</math> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 3</li> <li>b. 2</li> <li>c. 1</li> <li>d. 0</li> </ol> </li> <li>5. andi punya 10 pensil. Ia memberi 2 ke temanya, sisa pensil andi adalah= ...           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 5</li> <li>b. 6</li> <li>c. 7</li> <li>d. 8</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. sinta punya 7 permen. Ia makan 1 sisa permen sinta adalah...           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 5</li> <li>b. 7</li> <li>c. 6</li> <li>d. 4</li> </ol> </li> <li>7. Deni memiliki 12 balon. 4 balonnya pecah, sekarang balon sinta tinggal=...           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 7</li> <li>b. 8</li> <li>c. 9</li> <li>d. 6</li> </ol> </li> <li>8. Beni punya 5 kue. Adiknya mengambil 2 kue, sisa kue Beni adalah = ...           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 1</li> <li>b. 2</li> <li>c. 3</li> <li>d. 4</li> </ol> </li> <li>9. <math>13 - 5 = \dots</math> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 6</li> <li>b. 7</li> <li>c. 8</li> <li>d. 3</li> </ol> </li> <li>10. <math>10 - 7 = \dots</math> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 4</li> <li>b. 2</li> <li>c. 3</li> </ol> </li> </ol> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

d. 1

11.  $15 - 9 = \dots$

- a. 5
- b. 7
- c. 6
- d. 9

12.  $14 - 4 = \dots$

- a. 9
- b. 8
- c. 10
- d. 7

13. Siti punya 11 apel, lalu 5 apel busuk. Operasi yang tepat adalah = ...

- a.  $11+5$
- b.  $5-11$
- c.  $11-5$
- d.  $5+11$

14. Dika punya 9 buku. Ia kehilangan 3 buku, manakah pengurangan yang benar...

- a.  $9-3$
- b.  $3-9$
- c.  $9+3$
- d.  $3+9$

15. Ani punya 10 bola. 2 bola diberikan ke temannya, perhitungan yang benar adalah...

- a.  $10+2$
- b.  $2-10$
- c.  $10-3$
- d.  $10-2$

Lampiran 4 kunci jawaban Uji Validasi

### KUNCI JAWABAN

1.  $b = 5$

2.  $c = 6$

3.  $a = 3$

4.  $b = 2$

5.  $d = 8$

6.  $c = 6$

7.  $b = 8$

8.  $c = 3$

9.  $c = 8$

10.  $c = 3$

11.  $c = 6$

12.  $c = 10$

13.  $c = 11-5$

14.  $a = 9-3$

15.  $d = 10-2$

## Lampiran 5 Soal Pretest Dan Posttest

***Soal pretest & posttest***

1.  $6 - 1 = \dots$ 
  - a. 4
  - b. 5
  - c. 6
  - d. 7
2.  $8 - 5 = \dots$ 
  - a. 3
  - b. 2
  - c. 4
  - d. 1
3.  $4 - 2 = \dots$ 
  - a. 3
  - b. 2
  - c. 1
  - d. 0
4. Sinta punya 7 permen. Ia makan 1 sisa permen Sinta adalah...
  - a. 5
  - b. 7
  - c. 6
  - d. 4
5. Deni memiliki 12 balon. 4 balonnya pecah, sekarang balon Sinta tinggal=...
  - a. 7
  - b. 8
  - c. 9
  - d. 6
6. Beni punya 5 kue. Adiknya mengambil 2 kue, sisa kue Beni adalah = ...
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
7.  $13 - 5 = \dots$ 
  - a. 6
  - b. 7
  - c. 8
  - d. 9
8. Siti punya 11 apel, lalu 5 apel busuk. Operasi yang tepat adalah = ...
  - a.  $11+5$
  - b.  $5-11$
  - c.  $11-5$
  - d.  $5+11$
9. Dika punya 9 buku. Ia kehilangan 3 buku, manakah pengurangan yang benar...
  - a.  $9-3$
  - b.  $3-9$
  - c.  $9+3$
  - d.  $3+9$
10. Ani punya 10 bola. 2 bola diberikan ke temannya, perhitungan yang benar Adalah...
  - a.  $10+2$
  - b.  $2-10$
  - c.  $10-3$
  - d.  $10-2$

Lampiran 6 kunci jawaban

### ***Jawaban Pretest & Posttest***

1. b. 5
2. a. 3
3. b. 2
4. c. 6
5. b. 8
6. c. 3
7. c. 8
8. c. 11-5
9. a. 9-3
10. d. 10-2

## Lampiran 7 Jawaban Pretest Siswa

Nama: Suci

Kelas: 1A

## A. Petunjuk Khusus

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembaran kerja!
2. Setelah diberi lembar kerja, siswa diminta untuk menjawab soal pada materi yang ditentukan dan bisa diselesaikan sesuai kemampuan berpikir kritis!

Jawablah Pertanyaan Pilihan Ganda a.b.c.d Dengan Benar dan Lingkari Jawabannya!

X 1.  $6 - 1 = \dots$   
 a. 4  
 b. 5  
 c. 6  
 d. 7

✓ 2.  $8 - 5 = \dots$   
 a. 3  
 b. 2  
 c. 4  
 d. 1

X 3.  $4 - 2 = \dots$   
 a. 3  
 b. 2  
 c. 1  
 d. 0

X 4. Sinta punya 7 permen. Ia makan 1. Sisa permen Sinta adalah  $\dots$   
 a. 5  
 b. 7  
 c. 6  
 d. 4

✓ 5. Deni memiliki 12 balon. 4 balonnya pecah. Sekarang balon Sinta tinggal  $\dots$   
 a. 7  
 b. 8  
 c. 9  
 d. 6

d. 3+9

X 10. Ani punya 10 bola. 2 bola diberikan ke temannya, perhitungan yang benar adalah  $\dots$   
 a.  $10+2$   
 b.  $2-10$   
 c.  $10-3$   
 d.  $10-2$

✓ 6. Beni punya 5 kue. Adiknya mengambil 2 kue. Sisa kue Beni adalah  $\dots$   
 a. 1  
 b. 2  
 c. 3  
 d. 4

X 7.  $13 - 5 = \dots$   
 a. 6  
 b. 7  
 c. 8  
 d. 9

30

X 8. Siti punya 11 apel, lalu 5 apel busuk. Operasi yang tepat adalah  $\dots$   
 a.  $11+5$   
 b.  $5-11$   
 c.  $11-5$   
 d.  $5+11$

✓ 9. Dika punya 9 buku. Ia kehilangan 3 buku, manakah pengurangan yang benar...  
 a.  $9-3$   
 b.  $3-9$   
 c.  $9+3$

Nama: (MULIAZ)

Kelas: 12

**A. Petunjuk Khusus**

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar kerja!
2. Setelah diberi lembar kerja, siswa diminta untuk menjawab soal pada materi yang ditentukan dan bisa diselesaikan sesuai kemampuan berpikir kritis!

Jawablah Pertanyaan Pilihan Ganda a.b.c.d Dengan Benar dan Lingkari Jawabannya!

✓ 1.  $6 - 1 = \dots$

- a. 4  
 b. 5  
 c. 6  
 d. 7

✗ 2.  $8 - 5 = \dots$

- a. 3  
 b. 2  
 c. 4  
 d. 1

✓ 3.  $4 - 2 = \dots$

- a. 3  
 b. 2  
 c. 1  
 d. 0

✗ 4. Sinta punya 7 permen. Ia makan 1 sisa permen Sinta adalah...

- a. 5  
 b. 7  
 c. 6  
 d. 4

✓ 5. Deni memiliki 12 balon. 4 balonnya pecah, sekarang balon Sinta tinggal=...

- a. 7  
 b. 8  
 c. 9  
 d. 6

d. 3+9

✗ 10. Ani punya 10 bola. 2 bola diberikan ke temannya, perhitungan yang benar adalah...

- a.  $10+2$   
 b.  $2-10$   
 c.  $10-3$   
 d.  $10-2$

✓ 6. Beni punya 5 kue. Adiknya mengambil 2 kue, sisa kue Beni adalah = ...

- a. 1  
 b. 2  
 c. 3  
 d. 4

✓ 7.  $13 - 5 = \dots$

- a. 6  
 b. 7  
 c. 8  
 d. 9

✗ 8. Siti punya 11 apel, lalu 5 apel busuk. Operasi yang tepat adalah = ...

- a.  $11+5$   
 b.  $5-11$   
 c.  $11-5$   
 d.  $5+11$

✗ 9. Dika punya 9 buku. Ia kehilangan 3 buku, manakah pengurangan yang benar...

- a.  $9-3$   
 b.  $3-9$   
 c.  $9+3$

50

## Lampiran 8 Jawaban Posttest Siswa

Nama: SYAKIRA

Kelas: 1A

## A. Petunjuk Khusus

1. Tulistah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar kerja!
2. Setelah diberi lembar kerja, siswa diminta untuk menjawab soal pada materi yang ditentukan dan bisa diselesaikan sesuai kemampuan berpikir kritis!

Jawablah Pertanyaan Pilihan Ganda a.b.c.d Dengan Benar dan Lingkari Jawabannya!

1.  $6 - 1 = 5$ .

- a. 4  
 b. 5  
 c. 6  
 d. 7

2.  $8 - 5 = 3$ .

- a. 3  
 b. 2  
 c. 4  
 d. 1

3.  $4 - 2 = 2$ .

- a. 3  
 b. 2  
 c. 1  
 d. 0

4. Sinta punya 7 permen. Ia makan 1 sisa permen Sinta adalah...

- a. 5  
 b. 7  
 c. 6  
 d. 4

5. Deni memiliki 12 balon. 4 balonnya pecah, sekarang balon Sinta tinggal = 8.

- a. 7  
 b. 8  
 c. 9  
 d. 6

d.  $3 + 9$

10. Ani punya 10 bola. 2 bola diberikan ke temannya, perhitungan yang benar adalah...

- a.  $10 + 2$   
 b.  $2 - 10$   
 c.  $10 - 3$   
 d.  $10 - 2$

6. Beni punya 5 kue. Adiknya mengambil 2 kue, sisa kue Beni adalah = 3.

- a. 1  
 b. 2  
 c. 3  
 d. 4

7.  $13 - 5 = 8$ .

- a. 6  
 b. 7  
 c. 8  
 d. 9

8. Siti punya 11 apel, lalu 5 apel busuk. Operasi yang tepat adalah = 6.

- a.  $11 + 5$   
 b.  $5 - 11$   
 c.  $11 - 5$   
 d.  $5 + 11$

9. Dika punya 9 buku. Ia kehilangan 3 buku, manakah pengurangan yang benar?.

- a.  $9 - 3$   
 b.  $3 - 9$   
 c.  $9 + 3$

Nama: Zahra

Kelas: 1A

A. Petunjuk Khusus

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar kerja!
2. Setelah diberi lembar kerja, siswa diminta untuk menjawab soal pada materi yang ditentukan dan bisa diselesaikan sesuai kemampuan berpikir kritis!

Jawablah Pertanyaan Pilihan Ganda a.b.c.d Dengan Benar dan Lingkari Jawabannya!

✓ 1.  $6 - 1 = ?$

- a. 4  
 b. 5  
 c. 6  
 d. 7

✓ 2.  $8 - 5 = ?$

- a. 3  
 b. 2  
 c. 4  
 d. 1

✓ 3.  $4 - 2 = ?$

- a. 3  
 b. 2  
 c. 1  
 d. 0

X 4. Sinta punya 7 permen. Ia makan 1 sisa permen Sinta adalah...

- a. 5  
 b. 7  
 c. 6  
 d. 4

X 5. Deni memiliki 12 balon. 4 balonnya pecah. sekarang balon Sinta tinggal = ?

- a. 7  
 b. 8  
 c. 9  
 d. 6

X 6. Beni punya 5 kue. Adiknya mengambil 2 kue. sisa kue Beni adalah = ?

- a. 1  
 b. 2  
 c. 3  
 d. 4

✓ 7.  $13 - 5 = ?$

- a. 6  
 b. 7  
 c. 8  
 d. 9

8. Siti punya 11 apel. lalu 5 apel busuk. Operasi yang tepat adalah = ?

- a.  $11 + 5$   
 b.  $5 - 11$   
 c.  $11 - 5$   
 d.  $5 + 11$

9. Dika punya 9 buku. Ia kehilangan 3 buku, manakah pengurangan yang benar?

- a.  $9 - 3$   
 b.  $3 - 9$   
 c.  $9 + 3$

d.  $3 + 9$

X 10. Ani punya 10 bola. 2 bola diberikan ke temannya, perhitungan yang benar adalah = ?

- a.  $10 + 2$   
 b.  $2 - 10$   
 c.  $10 - 3$   
 d.  $10 - 2$



Correlations																	
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	total
VAR00001	Pearson Correlation	1	-0,098	1,000**	.592*	-0,098	1,000**	0,355	.592*	.592*	-0,098	-0,098	-0,141	.417*	1,000**	0,355	.819*
	Sig. (2-tailed)		0,635	0,000	0,001	0,635	0,000	0,075	0,001	0,001	0,635	0,635	0,492	0,034	0,000	0,075	0,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
VAR00002	Pearson Correlation	-0,098	1	-0,098	-0,058	1,000**	-0,098	0,146	-0,058	-0,058	1,000**	1,000**	-0,058	0,253	-0,098	0,146	0,270
	Sig. (2-tailed)	0,635		0,635	0,779	0,000	0,635	0,478	0,779	0,779	0,000	0,000	0,779	0,212	0,635	0,478	0,183
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
VAR00003	Pearson Correlation	1,000**	-0,098	1	.592*	-0,098	1,000**	0,355	.592*	.592*	-0,098	-0,098	-0,141	.417*	1,000**	0,355	.819*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,635		0,001	0,635	0,000	0,075	0,001	0,001	0,635	0,635	0,492	0,034	0,000	0,075	0,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
VAR00004	Pearson Correlation	.592*	-0,058	.592*	1	-0,058	.592*	0,210	1,000**	1,000**	-0,058	-0,058	-0,083	0,365	.592*	0,210	.675*
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,779	0,001		0,779	0,001	0,303	0,000	0,000	0,779	0,779	0,686	0,067	0,001	0,303	0,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
VAR00005	Pearson Correlation	-0,098	1,000**	-0,098	-0,058	1	-0,098	0,146	-0,058	-0,058	1,000**	1,000**	-0,058	0,253	-0,098	0,146	0,270
	Sig. (2-tailed)	0,635	0,000	0,635	0,779		0,635	0,478	0,779	0,779	0,000	0,000	0,779	0,212	0,635	0,478	0,183
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
VAR00006	Pearson Correlation	1,000**	-0,098	1,000**	.592*	-0,098	1	0,355	.592*	.592*	-0,098	-0,098	-0,141	.417*	1,000**	0,355	.819*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,635	0,000	0,001	0,635		0,075	0,001	0,001	0,635	0,635	0,492	0,034	0,000	0,075	0,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
VAR00007	Pearson Correlation	0,355	0,146	0,355	0,210	0,146	0,355	1	0,210	0,210	0,146	0,146	-0,093	.575**	0,355	1,000**	.676**
	Sig. (2-tailed)	0,075	0,478	0,075	0,303	0,478	0,075		0,303	0,303	0,478	0,478	0,650	0,002	0,075	0,000	0,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
VAR00008	Pearson Correlation	.592*	-0,058	.592*	1,000**	-0,058	.592*	0,210	1	1,000**	-0,058	-0,058	-0,083	0,365	.592*	0,210	.675*
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,779	0,001	0,000	0,779	0,001	0,303		0,000	0,779	0,779	0,686	0,067	0,001	0,303	0,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
VAR00009	Pearson Correlation	.592*	-0,058	.592*	1,000**	-0,058	.592*	0,210	1,000**	1	-0,058	-0,058	-0,083	0,365	.592*	0,210	.675*
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,779	0,001	0,000	0,779	0,001	0,303	0,000		0,779	0,779	0,686	0,067	0,001	0,303	0,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
VAR00010	Pearson Correlation	-0,098	1,000**	-0,098	-0,058	1,000**	-0,098	0,146	-0,058	-0,058	1	1,000**	-0,058	0,253	-0,098	0,146	0,270
	Sig. (2-tailed)	0,635	0,000	0,635	0,779	0,000	0,635	0,478	0,779	0,779		0,000	0,779	0,212	0,635	0,478	0,183
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
VAR00011	Pearson Correlation	-0,098	1,000**	-0,098	-0,058	1,000**	-0,098	0,146	-0,058	-0,058	1,000**		1	-0,058	0,253	-0,098	0,146
	Sig. (2-tailed)	0,635	0,000	0,635	0,779	0,000	0,635	0,478	0,779	0,779	0,000			0,779	0,212	0,635	0,478
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
VAR00012	Pearson Correlation	-0,141	-0,058	-0,141	-0,083	-0,058	-0,141	-0,093	-0,083	-0,083	-0,058	-0,058		1	0,068	-0,141	-0,093
	Sig. (2-tailed)	0,492	0,779	0,492	0,686	0,779	0,492	0,650	0,686	0,686	0,779	0,779			0,740	0,492	0,650
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
VAR00013	Pearson Correlation	.417*	0,253	.417*	0,365	0,253	.417*	.575**	0,365	0,365	0,253	0,253	0,068		1	.417*	.575**
	Sig. (2-tailed)	0,034	0,212	0,034	0,067	0,212	0,034	0,002	0,067	0,067	0,212	0,212	0,740			0,034	0,002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
VAR00014	Pearson Correlation	1,000**	-0,098	1,000**	.592*	-0,098	1,000**	0,355	.592*	.592*	-0,098	-0,098	-0,141	.417*	1	0,355	.819*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,635	0,000	0,001	0,635	0,000	0,075	0,001	0,001	0,635	0,635	0,492	0,034		0,075	0,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
VAR00015	Pearson Correlation	0,355	0,146	0,355	0,210	0,146	0,355	1,000**	0,210	0,210	0,146	0,146	-0,093	.575**	0,355	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	0,075	0,478	0,075	0,303	0,478	0,075	0,000	0,303	0,303	0,478	0,478	0,650	0,002	0,075		0,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
total	Pearson Correlation	.819*	0,270	.819*	.675*	0,270	.819*	.676**	.675**	.675**	0,270	0,270	-0,040	.726**	.819*	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,183	0,000	0,000	0,183	0,000	0,000	0,000	0,000	0,183	0,183	0,845	0,000	0,000	0,000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 10 Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,914	10

## Lampiran 11 Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	0,609	0,439	-18,192	54	0,000	-56,071	3,082	-62,251	-49,892
	Equal variances not assumed			-18,192	53,273	0,000	-56,071	3,082	-62,253	-49,890





## Lampiran 12 K1



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238  
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :



Nama Mahasiswa : Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan

NPM : 2202090241

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,82

Persetujuan Ketua/Sekretaris Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan Counting Box Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan	
	Pengaruh Media APE KOBER Penjumlahan Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan	
	Pengaruh Media Pembelajaran Smart Box Matematika Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Oktober 2025

Hormat Pemohon,

  
 Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 13 K2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan  
 NPM : 2202090241  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi/Artikel sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan Counting Box Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 064965 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak:

Dosen pembimbing: Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Oktober 2025  
 Hormat Pemohon,

  
 Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan

Keterangan  
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas  
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

## Lampiran 14 K3



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2292/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2025  
 Lamp : ---  
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan**  
 N P M : 2202090241  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul : **Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan Counting Box terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas 1 SDN 064965 Medan**

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **06 Oktober 2026**

Medan, 14 Rabi'ul Akhir 1447 H  
 06 Oktober 2025 M



Wassalam  
 Dekan  
  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**  
 NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :  
 1. Fakultas (Dekan)  
 2. Ketua Program Studi  
 3. Dosen Pembimbing  
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi

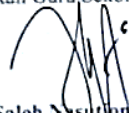
Nama : Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan  
 NPM : 2202090241  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal


Medan, 6 Januari 2026

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

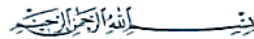
  
 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Berprestasi | Terpercaya

## Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan  
 NPM : 2202090241  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
03/10/2025	Pengajuan judul Penelitian	
04/10/2025	Acc judul Penelitian	
27/11/2025	Bimbingan Proposal	
12/12/2025	Revisian Bab 1 - 3	
19/12/2025	Perbaikan Rumusan masalah	
6/1/2026	Acc Proposal	

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, 6 Januari 2026  
 Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 30, bulan Januari, tahun 2026 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan  
NPM : 2202090241  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

## Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui  
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan  
 Ditolak

Dosen Pembahas,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana  
Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 18 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan  
NPM : 2202090241  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan

Pada hari Jum'at, Tanggal 30 Januari 2026 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 43 Februari 2026

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 19 Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan  
NPM : 2202090241  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 30, Bulan Januari, Tahun 2026.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Februari 2026

Ketua,

Ismail Saleh Nashon, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 20 Surat Pernyataan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan ✓  
 NPM : 2202090241  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* terhadap  
 Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965  
 Medan

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Februari 2026

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan

## Lampiran 21 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 30 Januari 2026 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan  
NPM : 2202090241  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan Bab 1
2.	Perbaikan Media Pembelajaran
3.	Perbaikan kutipan Para Ahli
4.	Perbaikan soal sesuai indikator

Medan, Februari 2026

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 22 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622-400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 30, bulan Januari, tahun 2026 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan  
 NPM : 2202090241  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

## Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui  
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan  
 Ditolak

Dosen Pembahas,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana  
 Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 23 Permohonan Riset

Medan, Februari 2026

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Bapak Prodi  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Bapak memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap	: Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan
NPM	: 2202090241
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul	: Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan <i>Counting Box</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas I SD Negeri 064965 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

\*\*Pertinggal\*\*

## Lampiran 24 Permohonan Izin Riset



Nomor : 557/IL.3-AU/UMSU-02/F/2026  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 06 Ramadhan 1447 H  
 23 Februari 2026 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SD Negeri 064965 Medan  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan**  
 N P M : 2202090241  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Media Pembelajaran Pengurangan *Counting Box* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas 1 SDN 064965 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum



Dekan  
  
**Dra. H. Svamsuryanita, M.Pd.**  
 NIDN.0004066701

**\*\*Pertinggal\*\***





## Lampiran 26 Wawancara

**LEMBAR WAWANCARA**

Nama Sekolah : SD Negeri 064965 Medan  
 Narasumber : Ibu Syahriana Nasution, S.Pd  
 Pewawancara : Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan  
 NPM : 2202090241

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Sudah berapa lama Ibu mengajar di SD Negeri 064965 Medan?	Saya mulai Mengajar dari tahun 2018-2025
2	Berapa jumlah siswa di kelas I yang Ibu ajarkan?	28 siswa
3	Kurikulum apa yang digunakan pada SD Negeri 064965 Medan khususnya pada kelas I	Kurikulum Merdeka
5	Apakah Ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran saat proses pembelajaran?	Ya, saya menggunakan semampunya
6	Media apa yang Ibu gunakan saat mengajar khususnya di mata pelajaran Matematika materi Pengurangan?	Media Audio Visual
8	Apa kesulitan yang dialami Ibu dalam memanfaatkan media pada saat pembelajaran berlangsung?	Siswa terkadang banyak bercerita disaat menggunakan media tersebut

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
9	Pada mata pelajaran apa siswa mengalami kesulitan belajar?	Pada mata pelajaran matematika
10	Bagaimana cara Ibu mengatasi kesulitan siswa saat pembelajaran berlangsung?	Memanggil kedepan dan mendudukan di samping meja kita, lalu di bimbing pada kesulitan mana yang dialami artinya ada perhatian khusus
11	Apakah menurut Ibu penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa? Mengapa?	Ya, karena ingin tahunya siswa sangat besar
12	Bagaimana pendapat Ibu tentang pentingnya media pembelajaran di sekolah dasar?	Saya mendukung sekali karena penting untuk lebih menggerakkan kemampuan berpikir kritis dan agar siswa mudah belajar dan tidak bosan
13	Menurut Ibu, bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pengurangan setelah menggunakan media pembelajaran?	Lebih dari pada kita hanya mengajarkan secara lisan, jika ada media pembelajaran kongkret siswa lebih cepat menangkap pembelajaran tersebut.

Medan, 5 Desember 2025  
Wali Kelas I



Syahriana Naution, S.Pd  
NIP. 198002182022212015

## Lampiran 27 Dokumentasi

**Dokumentasi Wawancara Guru Kelas I**

<https://drive.google.com/file/d/1nVyWcriDuv1RIONHECHHyMoXIV9qFKnK/view?usp=drivesdk>

## Lampiran 28 Dokumentasi

## Sebelum Perlakuan



## Setelah Perlakuan



1773227025122\_PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN  
 PENGURANGAN COUNTING BOX TERHADAP KEMAMPUAN  
 BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 064965  
 MEDAN.docx

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet	2368 words — 10%
2	journal.stkipsubang.ac.id Internet	245 words — 1%
3	unars.ac.id Internet	221 words — 1%
4	repository.stkipgrisumenep.ac.id Internet	116 words — 1%
5	adoc.pub Internet	111 words — 1%
6	repository.unpkediri.ac.id Internet	79 words — 1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet	75 words — < 1%

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Aulia Lengga Hari Depita Hasibuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Batu Julu, 22 November 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Ujung Batu Julu, Kec. Ujung Batu, Kab. Paluta,  
Sumatera Utara  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswa  
NIK : 12200862211040001  
No Hp : 082167249064  
Email : [auliadepita0@gmail.com](mailto:auliadepita0@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**

2009 - 2010 : Tk Tunas Harapan Tapsel  
2010 – 2016 : SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae  
2016 – 2019 : MTS Al-Imron Martujuan  
2019 – 2022 : MA Swasta Al kautsar Al Akbar Medan  
2022 – 2022 : Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara.